



PEDOMAN PENGGUNAAN IDENTITAS ORGANISASI PMI



**Palang
Merah
Indonesia**



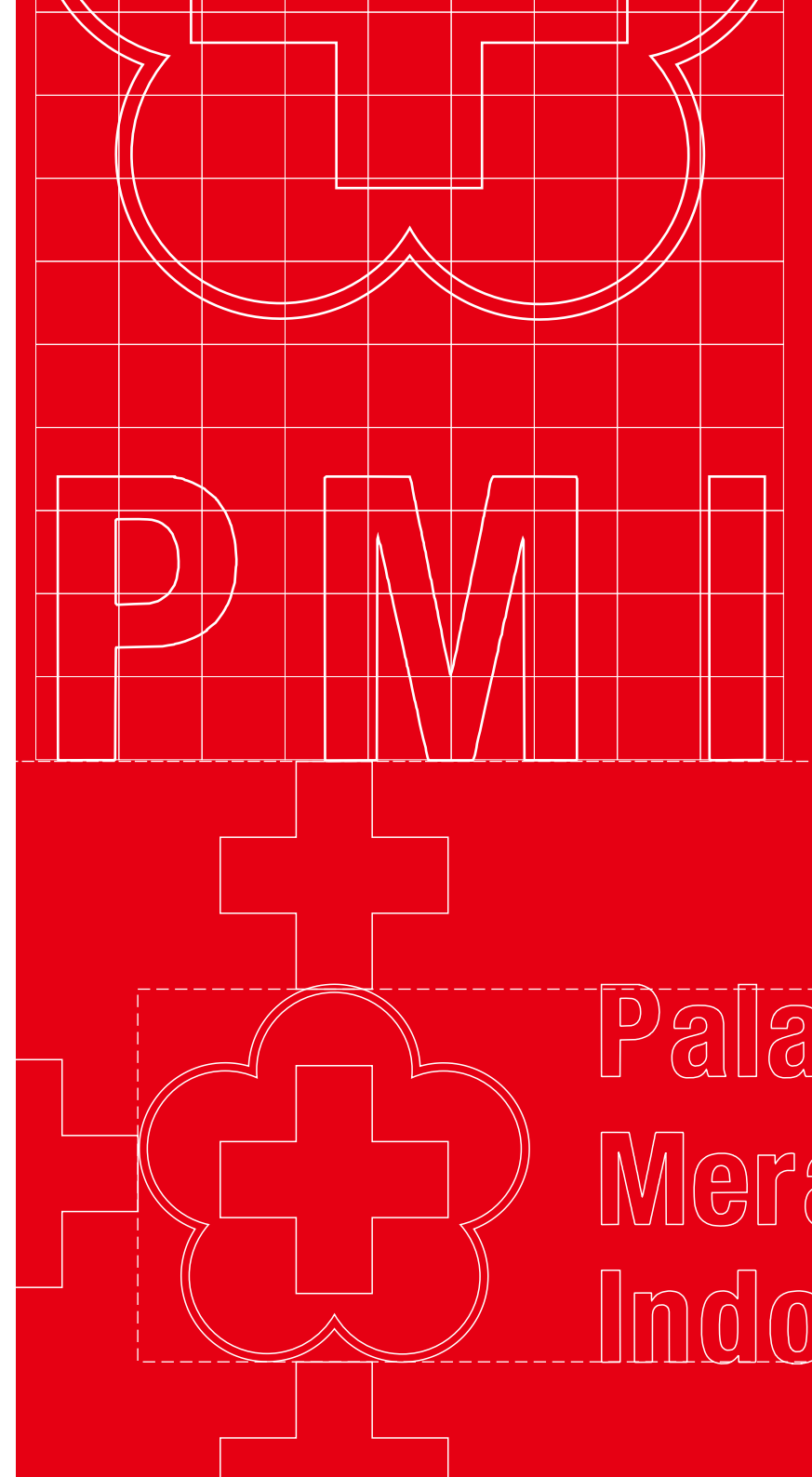
**Palang
Merah
Indonesia**

PEDOMAN PENGGUNAAN IDENTITAS ORGANISASI PMI

CORPORATE IDENTITY

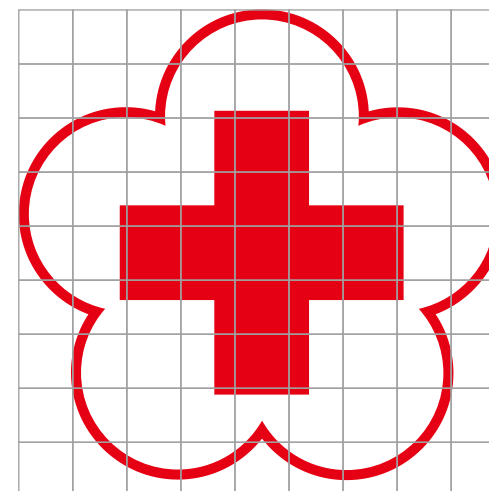
Penerbitan Pertama
Surat Keputusan Pengurus Pusat PMI
Nomor: 119/KEP/PP PMI/VII/2007

Penerbitan Kedua
Surat Keputusan Pengurus Pusat PMI
Nomor: 010/KEP/PP-PMI/I/2024



DAFTAR ISI

Daftar Isi _____	0
Pengantar _____	1
Pendahuluan _____	2
Lambang PMI _____	3
Sistem Ukuran Lambang PMI _____	4
Penggunaan Lambang PMI sebagai lambang Organisasi _____	5
Penghargaan _____	6
Lambang PMI Dilengkapi Tulisan _____	7
Sistem Ukuran _____	9
Makna _____	10
Warna Identitas _____	11
Elemen Estetis _____	12
Bidang Kosong _____	13
Ketentuan Logo _____	14
Jenis dan Penggunaan Huruf _____	19
Media Korespondensi _____	20
Presentasi _____	25
Media Informasi _____	26
Media Sosial _____	30
Piagam/Sertifikat _____	31
Identitas Identitas _____	32
Kendaraan _____	38
Tanda Petunjuk _____	40
Panduan Warna _____	43
<i>Lampiran untuk disobek</i>	



PENGANTAR

1

Salam kemanusiaan,

Kiprah Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai organisasi sosial kemanusiaan memang telah dikenal oleh masyarakat, baik dalam negeri maupun mancanegara, hal itu merupakan buah dari komitmen dan dedikasi seluruh komponen dalam organisasi PMI, baik pengurus, pegawai, serta para relawan di seluruh tanah air. Lambang palang merah dengan lima kelopak melati pun sudah sangat oleh dikenal masyarakat sebagai identitas visual dari organisasi PMI.

Pada tahun 2007, Pedoman Penerapan Identitas PMI pertama kali terbit dengan Keputusan Pengurus Pusat Palang Merah Indonesia (PMI) Nomor: 119/Kep/PP PMI/2007 tentang Pedoman Penggunaan Identitas Organisasi (*Corporate Identity*) Palang Merah Indonesia. Diharapkan dengan pedoman ini diterapkan, dapat menumbuhkan persepsi positif dari masyarakat terhadap organisasi PMI secara keseluruhan.

Ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan serta Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan, maka Pedoman Penerapan Identitas PMI perlu disempurnakan.

Diharapkan dengan ditetapkannya Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI terbaru, sebagai penyesuaian dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan akan menumbuhkan citra PMI semakin lebih baik, dinamis, progresif dan profesional.

Jakarta, 5 Januari 2024

Pengurus Pusat
Palang Merah Indonesia
Sekretaris Jenderal,



A.M. Fachir

PENDAHULUAN

Identitas organisasi yang kuat merupakan aset penting yang memberikan berbagai manfaat strategis dan operasional kepada sebuah organisasi. Identitas ini mencerminkan bagaimana PMI memandang dirinya sendiri dan bagaimana PMI ingin dilihat oleh pihak luar, termasuk mitra, donatur, atau pemerintah. Identitas organisasi yang konsisten dan positif juga memperkuat brand dan reputasi. Hal ini menciptakan persepsi yang baik bagi pihak eksternal dan internal, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas terhadap organisasi.

Untuk mencapai hal tersebut, PMI perlu memiliki Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI yang mengatur tentang penggunaan dan penerapan Lambang PMI dalam berbagai media. Dengan menggunakan elemen visual yang konsisten seperti logo, warna, dan tipografi, Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI akan memudahkan orang untuk mengenali brand PMI atau layanan yang diberikan PMI.

Tujuan dibuatnya Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI:

- Memudahkan penerapan lambang PMI di berbagai media.
- Membangun persepsi bahwa PMI merupakan organisasi yang profesional, modern, kuat dan konsisten, mengikuti perkembangan dan akuntabel.
- Mudah dikenali dan tidak ada keraguan pada situasi apapun, sehingga memudahkan bagi siapapun untuk mendapatkan pelayanan dan bantuan PMI.
- Menumbuhkan kepercayaan dari semua pihak, sehingga PMI mendapatkan akses yang aman, cepat, tepat, dan lebih luas saat memberikan layanan dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Membangun hubungan emosional dengan masyarakat sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memberikan dukungan kepada PMI.

Pedoman ini mengacu pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PMI Tahun 2019, Bab XXIV, Pasal 99, terutama pada ayat (2) yaitu: (2) Lambang PMI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada penggunaannya dilengkapi dengan tulisan Palang Merah Indonesia (Indonesian Red Cross) atau PMI. Lambang PMI yang dilengkapi tulisan Palang Merah Indonesia

(*Indonesian Red Cross*) atau PMI dalam penggunaannya berfungsi sebagai identitas selanjutnya disebut Logo PMI.

Ruang lingkup Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI:

- Standar logo PMI
- Tipe Huruf
- Ukuran Huruf
- Warna standar
- Aturan penggunaan
- Komposisi
- Elemen estetis

Pedoman tentang Penggunaan Identitas Organisasi PMI mengikat seluruh komponen PMI yang terdiri dari Pengurus, Pegawai, Anggota, Relawan (Korps Sukarela, Tenaga Sukarela, Palang Merah Remaja), dan Donor Darah Sukarela. Pedoman untuk diterapkan oleh PMI di semua tingkatan secara nasional, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan. (MP-PMI)

LAMBANG PMI

Dasar Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan, Bab V, pasal 23 menetapkan bahwa Lambang Palang Merah Indonesia (PMI) adalah:

- (1) Lambang PMI berbentuk palang merah yang dilingkari garis merah berbentuk bunga melati berkelopak 5 (lima) di atas dasar putih.
- (2) Bentuk lambang PMI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Undang-Undang ini.

Bentuk Lambang PMI

Lampiran UU Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan;

Lambang Palang Merah Indonesia

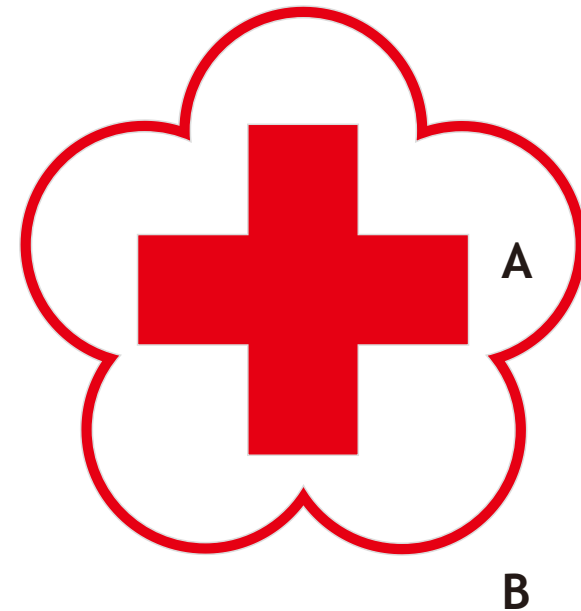
Penjelasan:

1. Umum

Tanda Palang Merah dengan Lingkaran Bunga harus selalu berwarna merah dan terletak di atas dasar warna putih.

2. Perbandingan ukuran

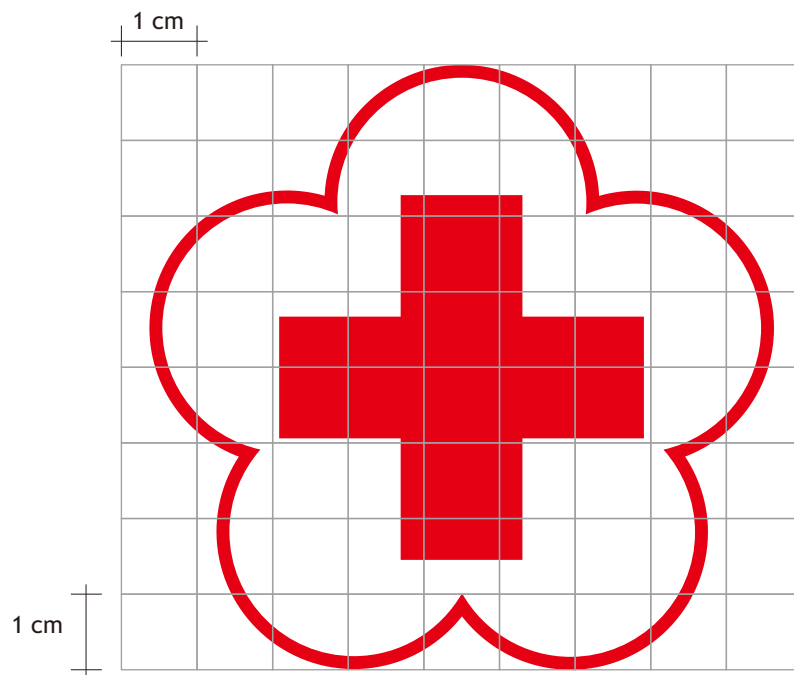
- a. Perbandingan ukuran Palang Merah sama seperti pada ketentuan Lampiran I;
- b. Lingkaran Bunga dibuat dengan menggabungkan lima buah busur dan lingkaran bulat seperti membentuk gambar bunga berkelopak lima;
- c. Perbandingan antara lebar bidang palang dengan kontur bunga (A:B) adalah 5:1.



SISTEM UKURAN LAMBAANG PMI

Proporsional Lambang PMI

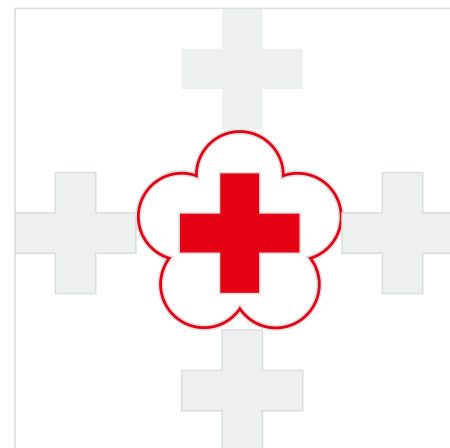
Lambang PMI diukur dalam skala 1 centimeter. Ukuran lambang PMI bisa disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan proporsional visual.



Warna

Warna palang merah dan garis merah berbentuk bunga melati menggunakan warna **CMYK (0:100:100:0)**.

Palang Merah dengan lingkaran bunga harus selalu berwarna merah dan terletak di atas dasar warna putih menggunakan warna **CMYK (0:0:0:0)**



Bidang Kosong

Lambang PMI harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Oleh karenanya, bidang kosong harus selalu disediakan di sekeliling lambang. Bidang kosong minimal yang ditunjukkan di sini diterapkan pada semua aplikasi secara proporsional.

Bidang kosong yang telah ditentukan harus tetap bersih dari unsur grafis apapun. Disini ruang kosong secara imajiner ditandai dengan “+” yang ukurannya diambil dari lambang Palang Merah.

PENGUNAAN LAMBANG PMI SEBAGAI LAMBANG ORGANISASI

Lambang PMI pada format Peraturan Organisasi

Lambang PMI sebagai representasi visual tertinggi dari organisasi, ditempatkan pada lembaran dokumen penting yang diterbitkan oleh PMI:

- Surat Keputusan Pengurus;
- Surat Keputusan Ketua Umum;
- Peraturan Organisasi; dan
- Dokumen berharga lainnya

Ukuran kertas surat PMI: A4 (21 cm x 29,7 cm)

Stempel

Lambang PMI sebagai tanda pengesahan dokumen digunakan sebagai stempel organisasi. Sebagai identitas nama dan tingkatan PMI, maka bisa ditambahkan tulisan provinsi, kabupaten dan kota.

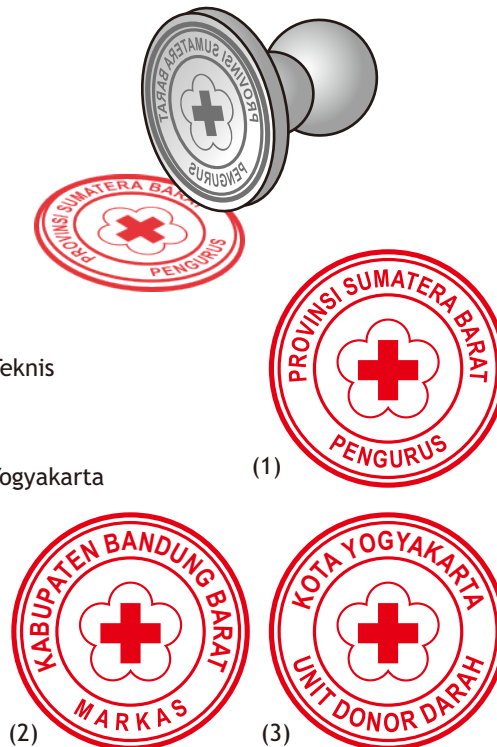
Nama wilayah, Unit Pelaksana Teknis
contoh:

- (1) Provinsi Sumatera Barat
- (2) Kabupaten Bandung Barat
- (3) Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta

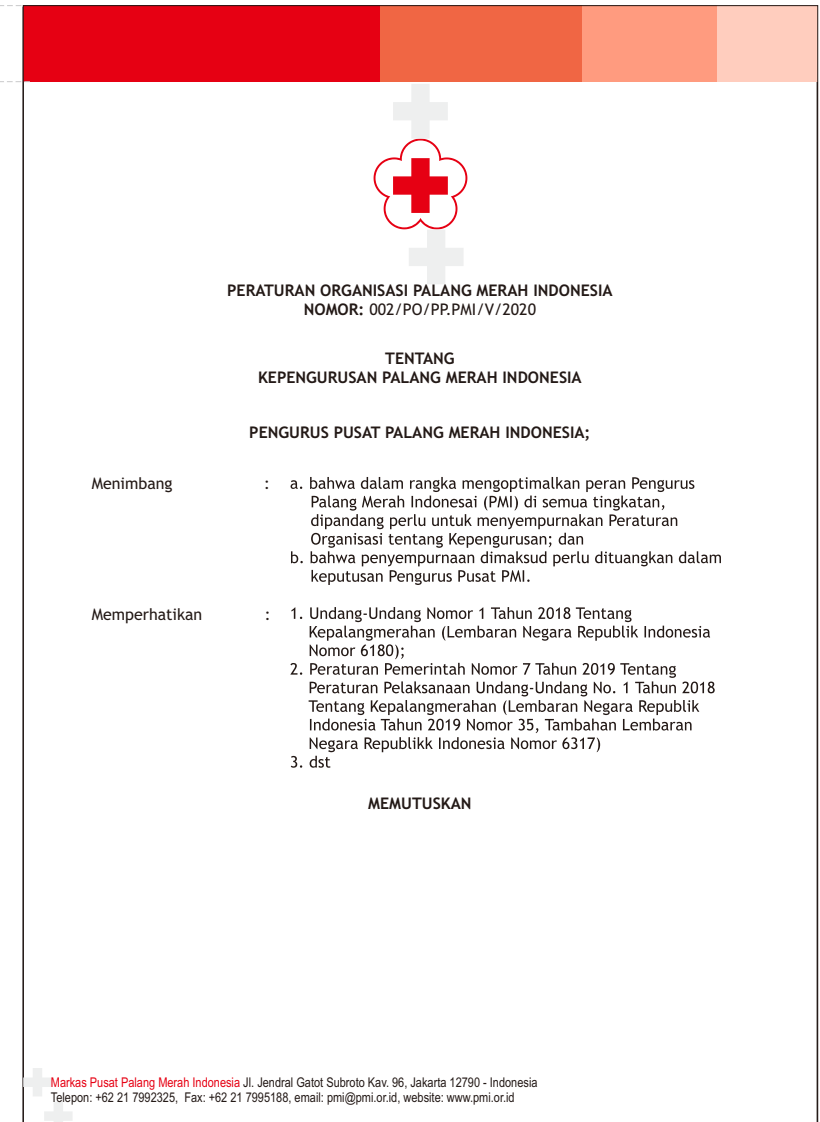
(Khusus untuk PMI Pusat ditulis Palang Merah Indonesia)

Pengesahan atas nama organisasi, yaitu:
Pengurus, Direktur, Markas.

(Khusus untuk PMI Pusat, ditulis
Pengurus Pusat dan Markas Pusat)



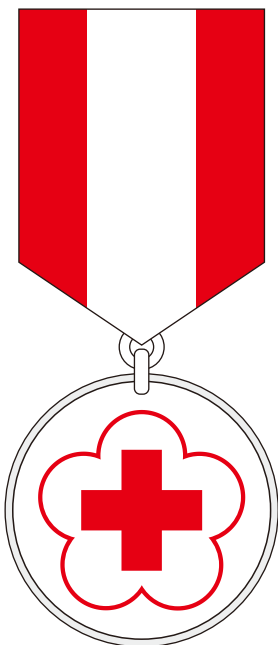
Ukuran stempel diameter 3 cm



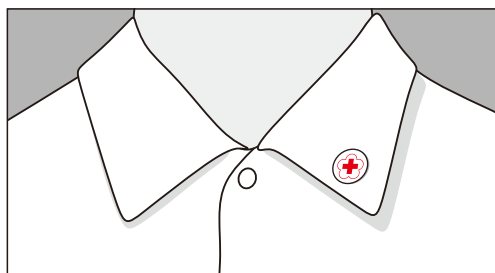
PENGHARGAAN

Lambang PMI digunakan pada media yang disahkan sebagai tanda penghargaan bagi semua pihak yang telah berkontribusi kepada organisasi PMI dan kemanusiaan, berupa tanda jasa, lencana/pin, cincin dan bentuk penghargaan lain.

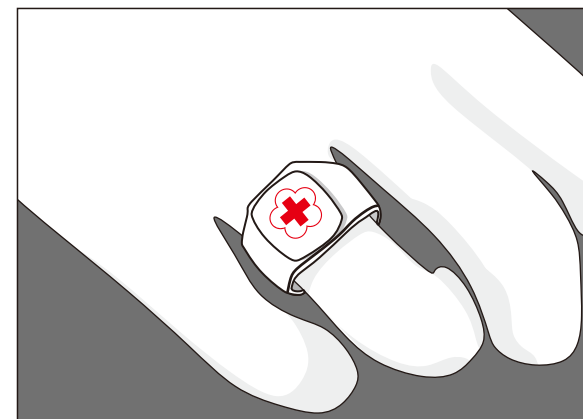
Tanda Jasa



Lencana/Pin



Cincin



Penghargaan lainnya

Tanda penghargaan lainnya bisa berbentuk medali, bintang jasa dan sejenisnya.

Penjelasan lebih lengkap merujuk pada **Petunjuk Teknis Pemberian Tanda Penghargaan Palang Merah Indonesia tahun 2012**.

LAMBANG PMI DILENGKAPI TULISAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) PMI, maka lambang PMI dapat dilengkapi dengan tulisan Palang Merah Indonesia dan PMI.

Lambang PMI yang telah dilengkapi dengan tulisan Palang Merah Indonesia dan PMI, selanjutnya disebut logo PMI agar selaras dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.



Logo Utama/*Primary Logo*

Logo Utama PMI terdiri dari *logogram* (lambang palang merah di atas dasar putih, di tengah lima kelopak bunga bergaris luar warna merah) dan di samping kanannya terdapat *logotype* (tulisan Palang Merah Indonesia dalam tiga baris berwarna hitam). Sebagai logo utama organisasi, *logogram* dan *logotype* tidak bisa dipisahkan.

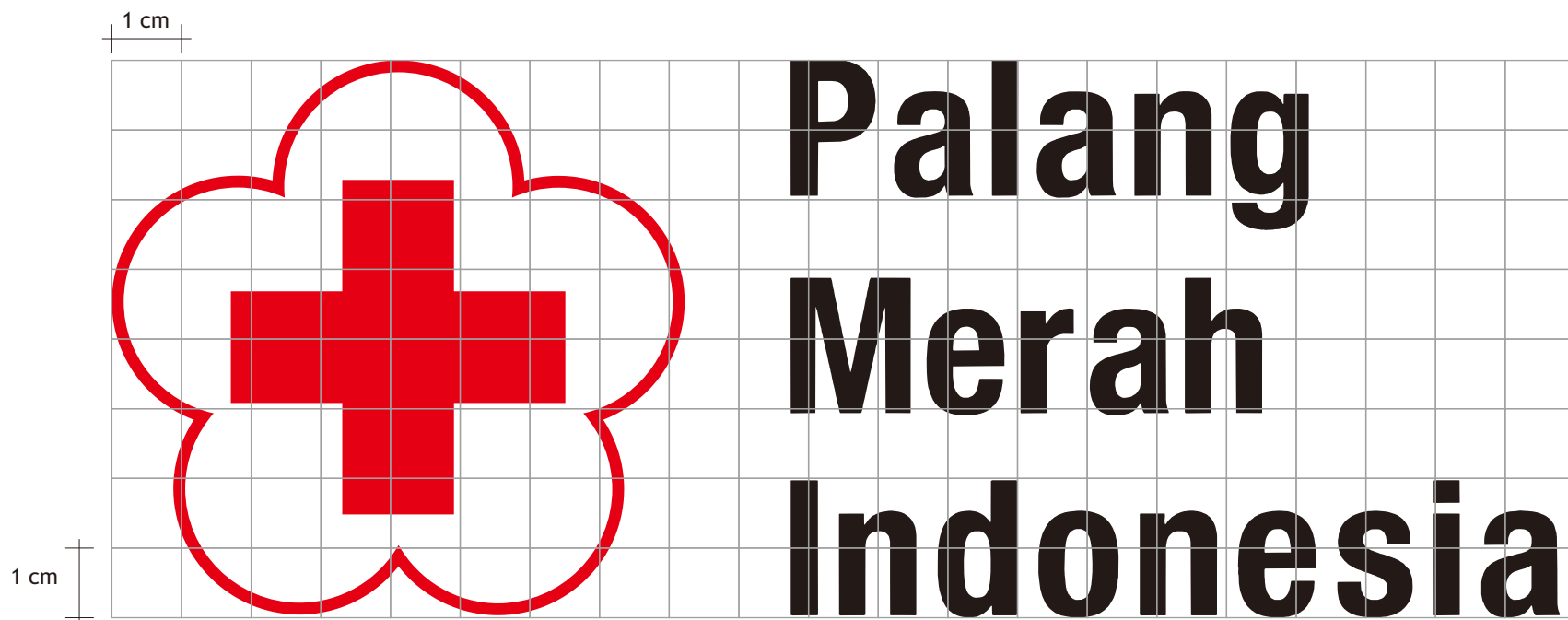
Sebagai Logo PMI, *logogram* tidak diperbolehkan berdiri sendiri tanpa *logotype*.



Logo Inisial/*Initial Logo*

Logo Inisial PMI terdiri dari *logogram* (lambang palang merah di atas dasar putih, di tengah lima kelopak bunga bergaris luar warna merah) dan di bawahnya terdapat *logotype* (tulisan PMI berwarna hitam). Sebagai logo inisial organisasi, *logogram* dan *logotype* tidak bisa dipisahkan.

SISTEM UKURAN LOGO

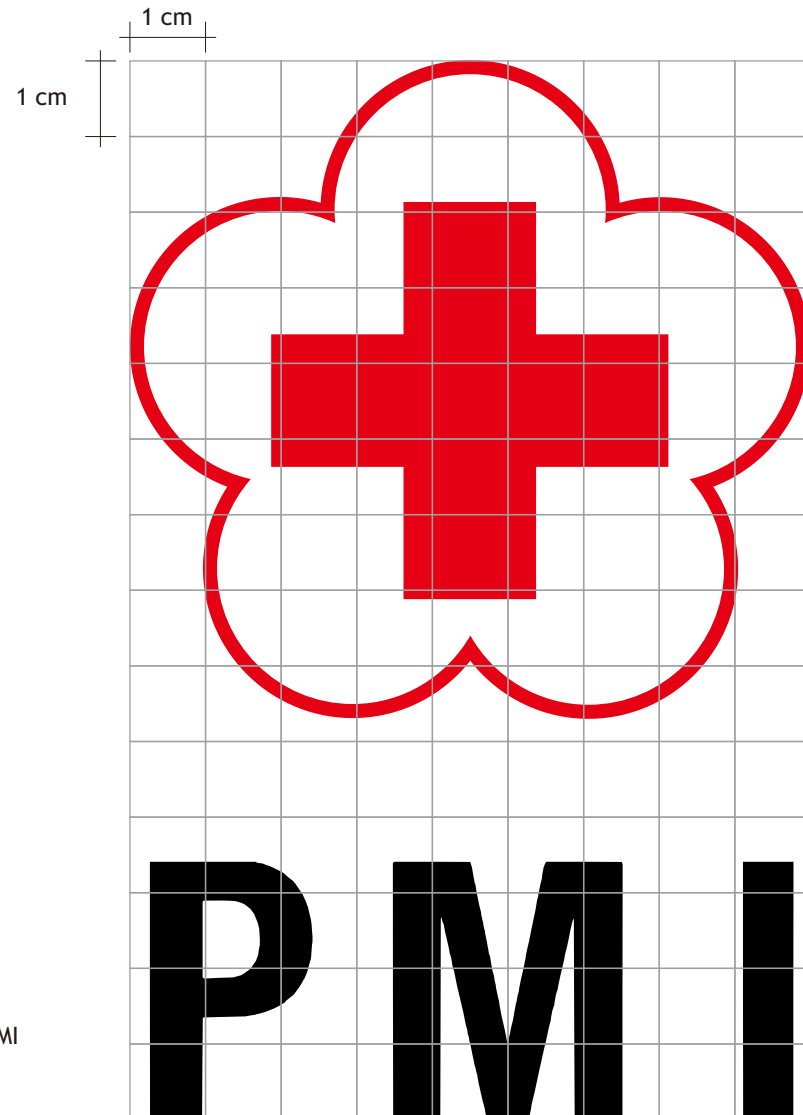


Proporsional Logo Utama PMI

Diukur dalam skala 1 centimeter. Ukuran Logo PMI bisa disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan proporsional visual.

SISTEM UKURAN LOGO

9



Proporsional Logo Inisial PMI

Diukur dalam skala 1 centimeter. Ukuran logo PMI bisa disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan proporsional visual.

MAKNA LOGO



Lambang Palang Merah diadopsi dari lambang bendera Negara Swiss (palang putih berlatar belakang merah), yang kemudian dibalik menjadi palang berwarna merah dengan dasar putih.

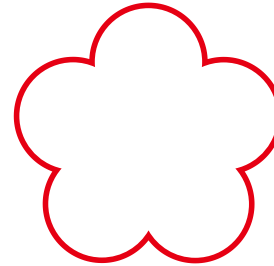
Pengadopsan Lambang tersebut merupakan penghormatan terhadap negara Swiss, karena pertama kali mendirikan Gerakan Kepalangmerahan di dunia adalah orang-orang yang merupakan warga negara Swiss.

Lambang Palang Merah kemudian disepakati oleh negara-negara peserta agung penandatanganan Konvensi Jenewa, untuk diberlakukan secara universal sebagai lambang netral yang dapat berfungsi sebagai Tanda Pengenal di masa damai dan Tanda Pelindung pada saat memberikan bantuan kemanusiaan pada situasi konflik bersenjata.

Bentuk, Warna dan Ukuran Lambang Merah

Lambang Palang Merah berbentuk Palang berwarna merah yang saling menyilang satu sama lain di bagian tengah. Satu mengarah vertikal dan satu lainnya mengarah horisontal dengan ukuran masing-masing simetris dan sama panjang (proporsional)

Lambang Palang Merah harus selalu diletakan di atas dasar warna putih, tidak boleh berada di atas dasar warna lain, dikurangi bentuknya, ditambah atau ditimpa dengan tulisan dan gambar lainnya.



Logogram berupa lengkungan setengah lingkaran yang menyatu, yang diambil dari bentuk bunga melati dan mengelilingi palang simetris adalah cerminan identitas nasional yang bermakna kebersamaan, kolektifitas dan gotong royong. Simbol ini juga dapat diartikan sebagai komitmen dan dedikasi PMI dalam memberikan bantuan bagi yang membutuhkan tanpa pamrih dengan semangat kenetralan dan kemandirian.

Palang Merah Indonesia

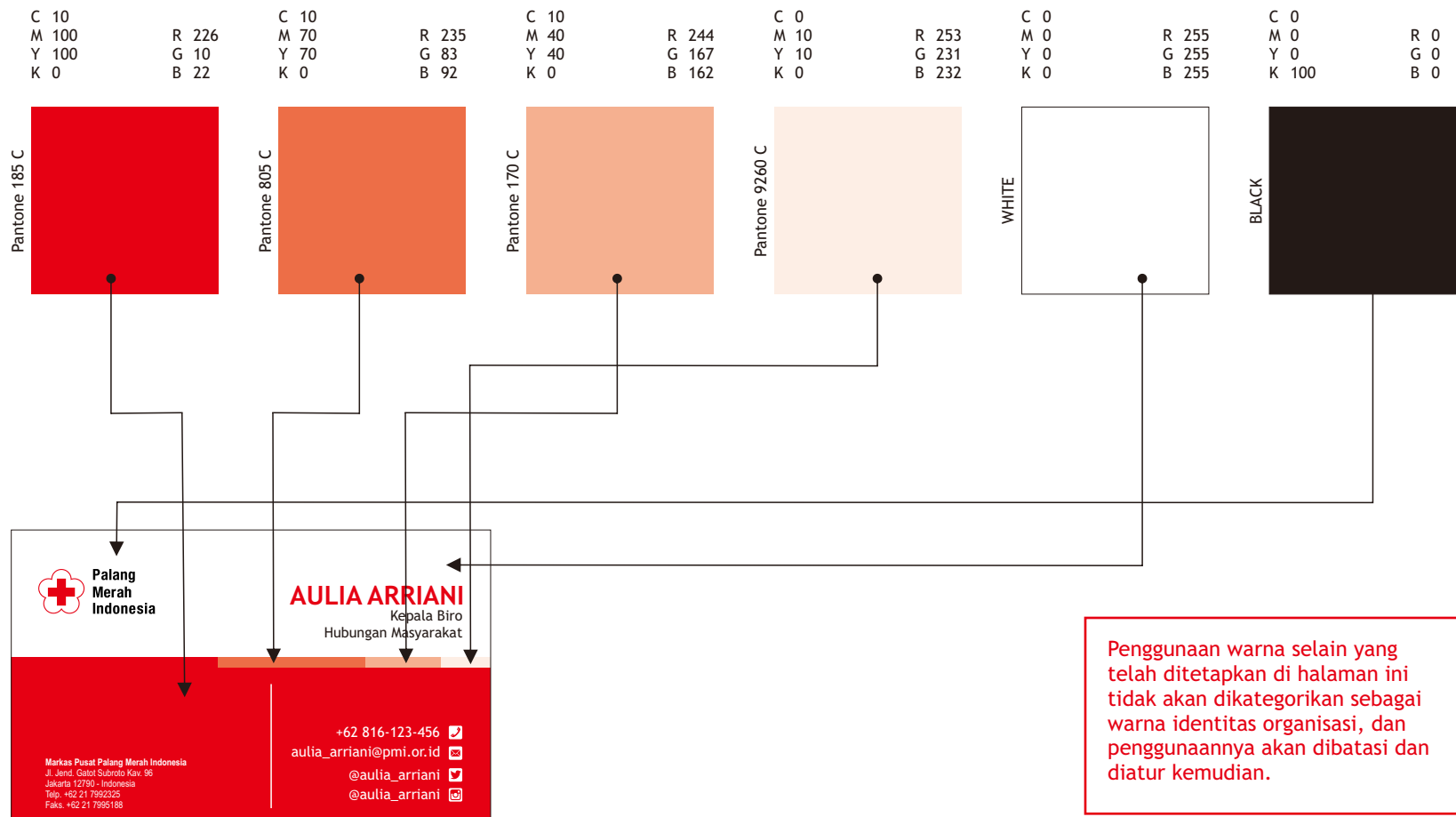
Tulisan Palang Merah Indonesia mempunyai kesan kuat dan tegas yang bermakna bahwa PMI dalam melaksanakan bantuan kemanusiaan dilakukan secara cepat, tepat, aman dan prosedural sesuai Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

PMI menjamin bantuan yang disampaikan dilakukan secara profesional dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana maupun konflik.

WARNA IDENTITAS

11

Warna standar organisasi Palang Merah Indonesia yang sudah ditentukan disini, harus diterapkan pada kondisi apapun yang memungkinkan. Untuk aplikasi media standar (percetakan), warna yang harus digunakan adalah Pantone 185 C, Pantone 805 C, Pantone 170 C, Pantone 9260 C yang dapat dikonversi menjadi warna proses standar cetak untuk separasi 4 warna dengan gradasi: 100% (C:0,M:100, Y:100,K:0), 70% (C:0,M:70, Y70,K0), 40% (C:0,M:40, Y:4,K:0) dan 10% (C:0,M:10, Y:10,K:0). Khusus untuk kebutuhan di internet, standar warna menggunakan format RGB.

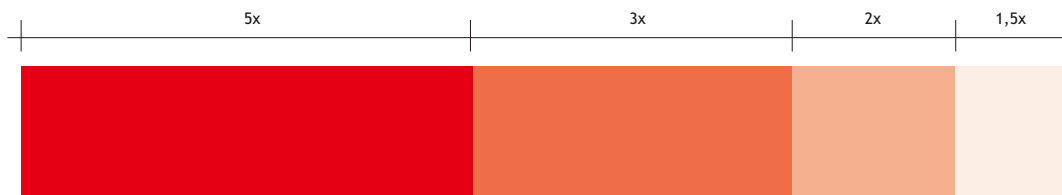


Penggunaan warna selain yang telah ditetapkan di halaman ini tidak akan dikategorikan sebagai warna identitas organisasi, dan penggunaannya akan dibatasi dan diatur kemudian.

ELEMEN ESTETIS

Elemen estetis merupakan elemen tambahan yang diperbolehkan penggunaannya sepanjang tidak merusak penggunaan dan penerapan logo sebagai elemen utamanya. Dalam hal ini, elemen estetis yang diperkenankan penggunaannya berupa aksen estetis dan logo gram.

Diluar ketentuan tersebut seluruh aturan dasar dan aplikasinya berlaku sama dengan logo versi bahasa Indonesia.

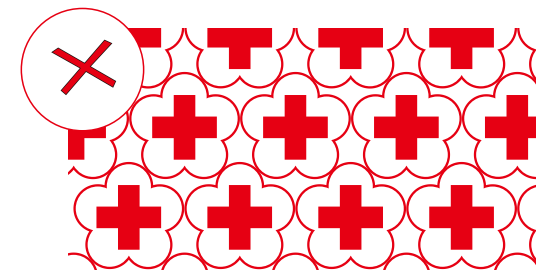


Aksen estetis

Aksen estetis yang digunakan berupa bidang-bidang kosong yang menggunakan warna-warna turunan dari standar warna dasar separasi (c0,m100,y100,k0) yang telah ditetapkan dalam pembahasan sebelumnya. Sebaiknya, penggunaan aksen estetis ini tidak mengganggu keberadaan dan tidak lebih kontras dari logo utama.

Logogram Sebagai Elemen Estetis

Penggunaan *logogram* atau lambang PMI tidak diperkenankan digunakan sebagai motif hias maupun elemen grafis media apapun.



BIDANG KOSONG

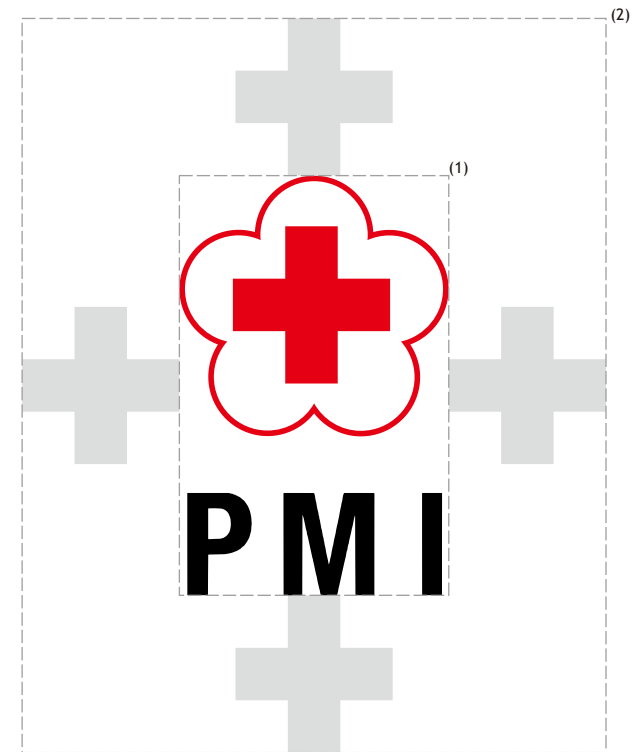
13



Struktur logo Palang Merah Indonesia harus terlihat dan terbaca dengan jelas pada semua penerapannya. Oleh karenanya, bidang kosong harus selalu disediakan di sekeliling logo. Bidang kosong minimal yang ditunjukkan di sini diterapkan pada semua aplikasi secara proporsional.

Bidang kosong yang telah ditentukan harus tetap bersih dari unsur grafis apapun. Disini ruang kosong secara imajiner ditandai dengan “+” yang ukurannya diambil dari lambang Palang Merah.

- (1) Garis ukuran orisinal logo PMI
- (2) Garis untuk ruang kosong penuh



KETENTUAN LOGO

  PALANG MERAH INDONESIA	  Palang Merah Indonesia
  Palang Merah Indonesia KOTA BANDUNG	  Palang Merah Indonesia
  Palang Merah Indonesia	  Palang Merah Indonesia

Penerapan yang salah

Beberapa contoh penggunaan dan penerapan logo yang salah dapat dilihat di sini, seperti:

- a. Mengganti tulisan Palang Merah Indonesia dengan huruf kapital;
- b. Menambahkan tulisan pada logo PMI;
- c. Mengubah warna pada tulisan Palang Merah Indonesia;
- d. Membuat Logo PMI tidak proporsional;
- e. Memberikan efek *shadow* (bayangan);
- f. Mengubah struktur elemen logo gram.

Kesalahan yang lain diantaranya mengganti jenis huruf pada *logotype*, mengubah ukuran *logotype* sehingga tidak proporsional dengan *logogram*.

KETENTUAN LOGO

Proporsi dan Penempatan Logo



Proporsi logo dibutuhkan untuk mengontrol konsistensi identitas organisasi PMI serta menjaga Logo PMI tetap terlihat jelas.

Logo PMI bersama mitra donatur/sponsor

Proporsi Logo PMI Terhadap Logo Lain

Ukuran logo PMI disesuaikan secara proporsional dengan logo-logo yang mendampinginya, baik secara vertikal (1) maupun horisontal (2).



**Palang
Merah
Indonesia**

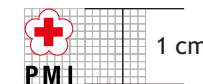


Sebagai penyelenggara, ukuran logo PMI harus selalu pertama dilihat dan ukurannya lebih besar dibandingkan dengan logo sponsor yang mendampinginya, baik secara vertikal (1a1d:1b1c) maupun horisontal (2a2d:2b2c).

Aturan penempatan logo PMI berlaku juga di semua barang bantuan.

Ukuran Terkecil

Ukuran terkecil yang dapat diterapkan penggunaannya dan masih memungkinkan penampakan *logogram* maupun keterbacaan *logotype* Palang Merah Indonesia adalah mengikuti ketentuan ukuran yang sudah ditetapkan di halaman ini.



KETENTUAN LOGO

Logo PMI berdiri sendiri

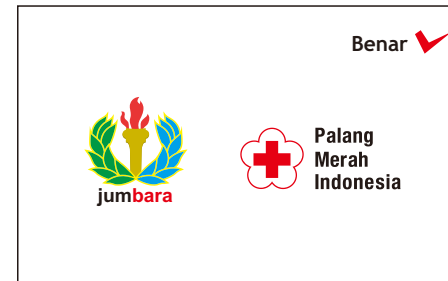
Jika PMI akan membuat logo kegiatan, maka logo kegiatan tersebut tidak boleh mengandung unsur Logo PMI yang menjadi satu kesatuan dalam logo kegiatan. Untuk itu, penerapannya adalah logo kegiatan diletakan berdampingan atau terpisah dari Logo PMI.

Hal ini berlaku juga bagi kesatuan, unit, dan komponen PMI tidak diperkenankan membuat logo tersendiri.

Logo kegiatan yang salah



Logo kegiatan bersama Logo PMI



Logo komponen PMI yang salah



Ingat! Seluruh komponen PMI harus menggunakan logo PMI sebagai identitas.

Logo Unit Usaha PMI yang tidak diperbolehkan



Unit Usaha PMI menggunakan logo sendiri tanpa disertai logo PMI.

Ketentuan ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan Bab. VIII, Pasal 36 Ayat (3).

KETENTUAN LOGO

Logo PMI harus di atas dasar warna putih

Logo PMI selalu ditempatkan di atas dasar warna putih. Selain di atas dasar warna putih **tidak** diperbolehkan.



Logo PMI berwarna hitam dan putih

Untuk penempatan Logo PMI di media yang hanya menggunakan warna hitam dan putih saja, maka standar yang digunakan adalah Hitam (Black 100%). Pada kondisi ini, Logo PMI tetap harus di atas dasar warna putih.

Ketentuan penggunaan Logo PMI seperti berikut umumnya diaplikasikan pada media cetak surat kabar dan fotokopi.



Penerapan yang salah untuk Logo PMI

Penempatan Logo PMI di atas dasar selain warna putih adalah **tidak** diperbolehkan.



KETENTUAN LOGO

Ketentuan logo PMI di atas media gambar/foto

Logo PMI harus selalu di atas ruang berwarna putih dengan jarak berukuran sama dengan lambang palang merah yang ada pada logo PMI, jika ditempatkan di atas dasar gambar, foto dan elemen grafis lainnya.

Logo PMI di atas foto



Logo PMI di atas gambar/elemen grafis



Jarak antara logo PMI dan elemen lain yang memberikan ruang warna putih.

Logo PMI di atas warna



Ruang warna putih tidak harus berbentuk persegi, bisa berbentuk apa saja dengan syarat terdapat bidang kosong sesuai aturan antara logo PMI dengan elemen atau bidang grafis lain.

JENIS DAN PENGGUNAAN HURUF

19

Logo type (jenis huruf) Palang Merah Indonesia menggunakan huruf **Helvetica Neue Bold Condensed**.

Jenis huruf **Trebuchet MS** dipilih sebagai huruf standar yang digunakan untuk seluruh material cetak, korespondensi, dan perlengkapan Alat Tulis Kantor (ATK) Palang Merah Indonesia.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Helvetica Neue Bold Condensed

Digunakan untuk penulisan Logo PMI dan keperluan tanda penunjuk (*signage*) arah dan tempat.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Trebuchet MS

Digunakan penulisan isi atau konten surat menyurat dan media publikasi.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Arial Narrow

Digunakan untuk penulisan alamat dan nomor telepon yang tercantum pada perlengkapan korespondensi seperti kartu nama, kop surat, amplop, map dan sejenisnya serta media publikasi.

MEDIA KORESPONDENSI

Desain kertas surat menerapkan komposisi vertikal (*portrait*) dengan menggunakan Logo Utama PMI beserta aksan estetik yang proporsional.

Rekomendasi material kertas untuk Alat Tulis Kantor (ATK): untuk kop surat, jenis kertas yang disarankan adalah kertas HVS 80 gram atau *Conqueror* warna putih 100 gram.

	Lembar Pertama	Lembar Berikutnya
20 mm		
20 mm		
297 mm	<p>Jakarta, 8 Mei 2019</p> <p>No : 1 (satu) berkas Lampiran : SEE Peringatan Hari Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Sedunia 2019</p> <p>Kepada Yth. Segepang Pengurus Provinsi PALANG MERAH INDONESIA Di seluruh Indonesia</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Seluruh komponen anggota Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) kembali memperingati Hari Palang Merah Sedunia yang jatuh pada tanggal 8 Mei. Tema peringatan kali ini mengangkat tentang Cinta (Love), yaitu sebuah ungkapan rasa cinta publik masyarakat pada Gerakan. Ungkapan ini sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para relawan dan staf Palang Merah atas kerja-kerja kemanusiaan yang telah diperbuat.</p> <p>Kita ingin ungkapan rasa cinta ini dapat terekam dalam video berdurasi pendek dan dibuat oleh masyarakat dalam berbagai bentuk cerita ataupun ekspresi tentang relawan atau pelayanan kemanusiaan. Ungkapan cinta ini lalu kita sebarkan melalui saluran media yang kita miliki agar masyarakat lebih mengenal siapa kita dan kerja kita.</p> <p>Seperti yang diketahui, sejumlah bencana terjadi sebelum tahun 2018 berakhir. Saat ini kita dihadapkan bencana banjir di beberapa wilayah di Indonesia. Bencana masih terjadi di depan mata. Masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dari pertolongan. Mari kita jadikan waktu yang terus berjalan ini untuk kita sebarluaskan keberagaman kerja kemanusiaan kita di dalam maupun bersama masyarakat, baik saat tanggap darurat, sebelum terjadi bencana, dan pascabencana.</p> <p>Kami lampirkan kerangka acuan yang memuat penjelasan tentang peringatan. Selayaknya organisasi palang merah, maka kami himbau agar perayaan dapat dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan kapasitas PMI di Provinsi/Kabupaten/Kota. Partisipasi masyarakat luas dalam peringatan ini menjadi sangat krusial, mengingat pelibatan masyarakat kini tidak bisa dipisahkan dari setiap kegiatan kemanusiaan.</p> <p>Seperti yang diketahui, sejumlah bencana terjadi sebelum tahun 2018 berakhir. Saat ini kita dihadapkan bencana banjir di beberapa wilayah di Indonesia. Bencana masih terjadi di depan mata. Masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dari pertolongan. Mari kita jadikan waktu yang terus berjalan ini untuk kita sebarluaskan keberagaman kerja kemanusiaan kita di dalam maupun bersama masyarakat, baik saat tanggap darurat, sebelum terjadi bencana, dan pascabencana.</p> <p>Markas Pusat Palang Merah Indonesia Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12790 - Indonesia Telepon: +62 21 7992325, Fax: +62 21 7995188, email: pmi@pmi.or.id, website: www.pmi.or.id</p>	<p>Kami lampirkan kerangka acuan yang memuat penjelasan tentang peringatan. Selayaknya organisasi palang merah, maka kami himbau agar perayaan dapat dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan kapasitas PMI di Provinsi/Kabupaten/Kota. Partisipasi masyarakat luas dalam peringatan ini menjadi sangat krusial, mengingat pelibatan masyarakat kini tidak bisa dipisahkan dari setiap kegiatan kemanusiaan.</p> <p>Selamat memperingati Hari Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Sedunia.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Pengurus Pusat PALANG MERAH INDONESIA Sekretaris Jenderal,</p> <p>Sudirman Said</p>
25 mm		
20 mm		
25 mm		
20 mm		
210 mm		210 mm

Kop Surat PMI

(Kiri) Desain kop surat utama menerapkan tampilan Logo Utama PMI. Beserta aksan estetisnya, desain kop surat utama diterapkan secara horizontal di bagian atas kertas surat dengan mencantumkan alamat organisasi di bagian bawah kertas surat. Bidang kosong di bawah Logo PMI harus bersih dari berbagai unsur grafis apapun.

Halaman Kedua (berikutnya)

Menggunakan kertas polos dengan Logo Utama PMI.

Alamat PMI di bagian bawah disesuaikan dengan PMI atau Unit di wilayahnya, contoh:

Markas PMI Provinsi Bali, Jl. Imam Bonjol No.182, Pemecutan Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80113

Markas PMI Kota Semarang, Jl. Mgr. Sugiopranoto No.31, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131

Unit Donor Darah PMI Kota Bandung, Jl. Aceh No.79, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114

Korps Sukarela PMI Unit Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Indonesia 40257, Bandung, Jawa Barat.

(Khusus untuk kop surat KSR PMI Unit Perguruan Tinggi bisa meletakkan logo Perguruan Tinggi di kiri bawah sejajar dengan alamat)

MEDIA KORESPONDENSI

21

Desain amplop dan kartu nama karyawan Palang Merah Indonesia menerapkan komposisi horizontal (*landscape*) dengan menggunakan Logo Utama PMI beserta aksesoris estetik yang proporsional.

Amplop Besar

Desain amplop besar menggunakan format vertikal (*portrait*) dengan tampilan Logo PMI dan elemen estetik menempati bagian atas.

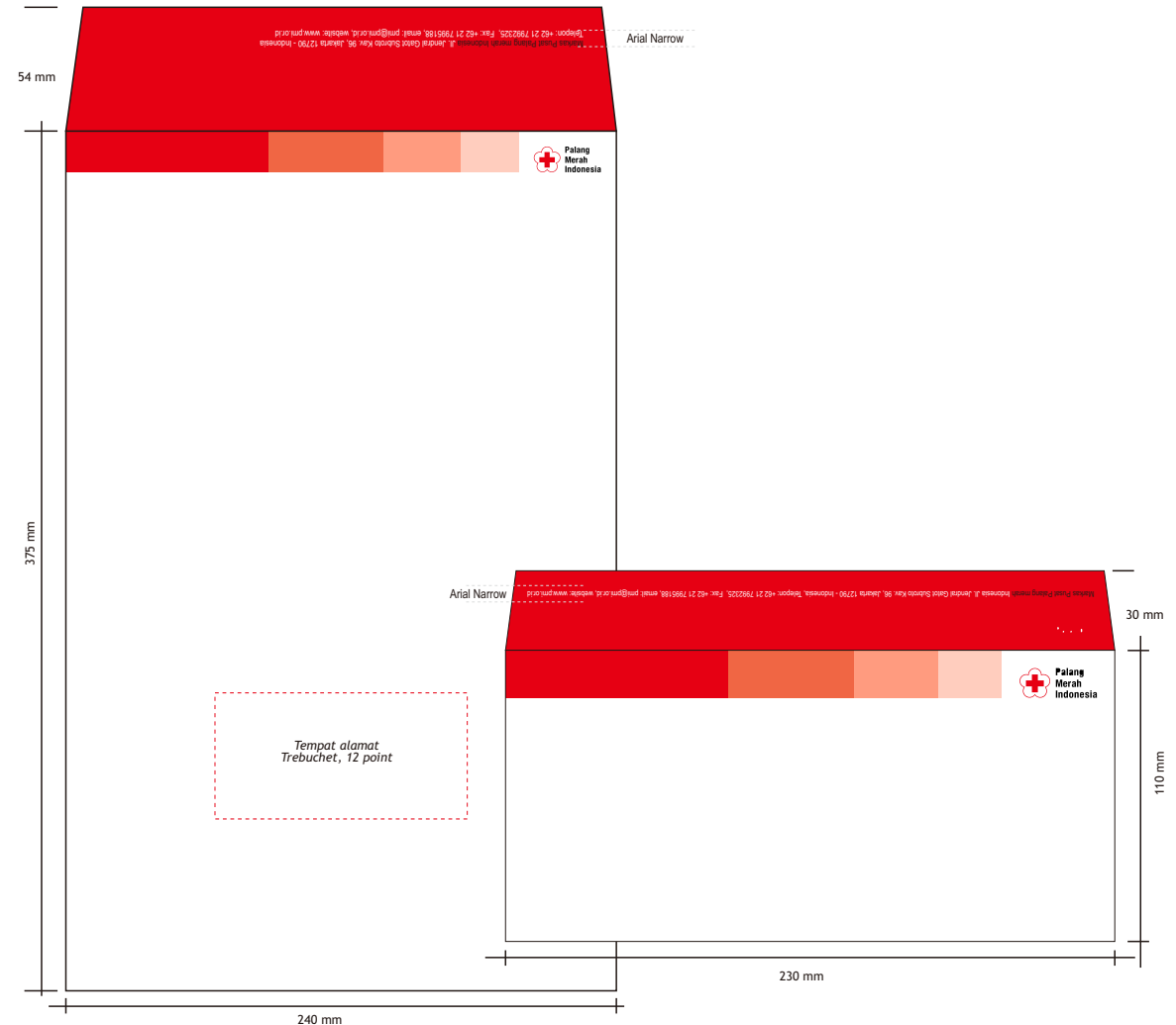
Keterangan alamat organisasi menempati bagian lidah amplop besar yang menggunakan warna dasar merah

Amplop Standar

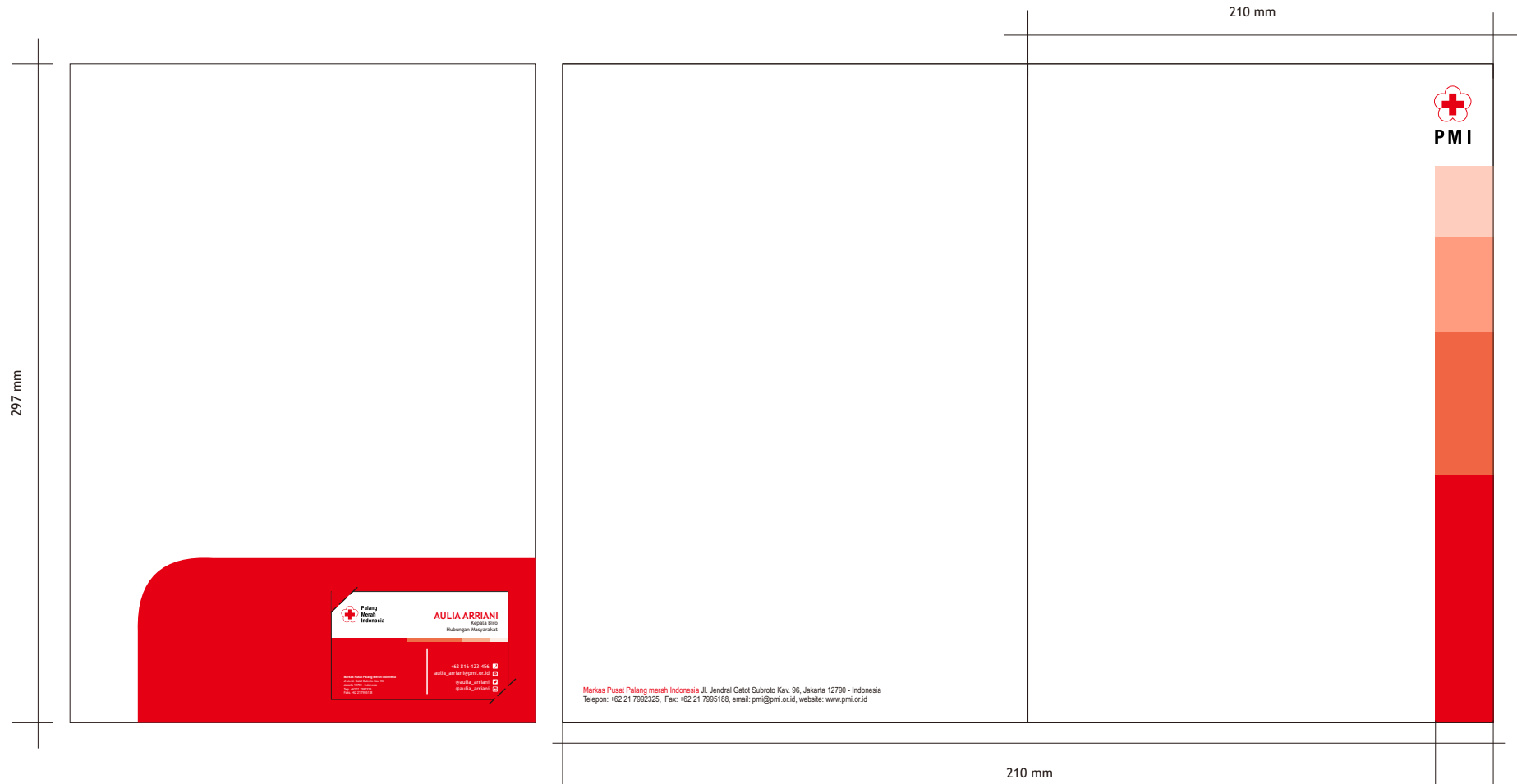
Desain amplop standar menggunakan format horizontal (*landscape*) dengan tampilan Logo PMI dan elemen estetik menempati bagian atas.

Keterangan alamat organisasi menempati bagian lidah amplop standar yang menggunakan warna dasar merah.

Bahan amplop yang direkomendasikan adalah art paper 160 gram



MEDIA KORESPONDENSI



Map Organisasi

(a) Desain map organisasi menerapkan komposisi vertikal (*portrait*) dengan tampilan Logo Inisial PMI beserta aksesoris estetik yang menempati pinggir kanan pada bagian muka (*cover*) map organisasi secara proporsional.

(b) Pada bagian dalam kanan bawah, terdapat kantong berwarna merah sebagai tempat dokumen dan irisan untuk tempat kartu nama di dua tempat.

MEDIA KORESPONDENSI

23

Kartu Nama

Desain kartu nama menggunakan format horizontal (*landscape*) dengan tampilan logo menempati bagian kanan atas kartu nama.

Keterangan identitas pemilik kartu nama dan alamat organisasi menempati bagian atas elemen estetis, sementara bidang kosong di bawah *logo type* harus tetap bersih dari berbagai unsur grafis apapun. Peletakan nomor telepon selular pribadi pada kartu nama bersifat pilihan dan bukan kewajiban.

Bahan kartu nama yang direkomendasikan adalah Art Carton 260 gram warna putih.



Gambar pada latar bisa disesuaikan dengan kegiatan di PMI setempat (provinsi, kabupaten, kota, kecamatan)

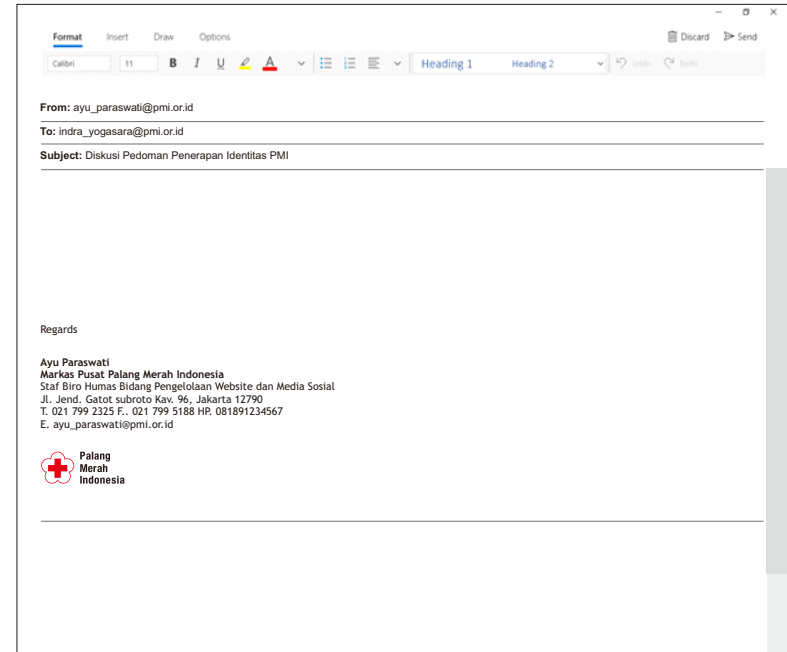
MEDIA KORESPONDENSI

Surat Elektronik

Pemilik akun email mencantumkan dengan urutan susunan sebagai berikut: nama, jabatan, alamat kantor, nomor telepon kantor dan pribadi, serta alamat email.

Logo Utama PMI ditempatkan pada halaman surat elektronik terbawah.

Email Signature for PMI

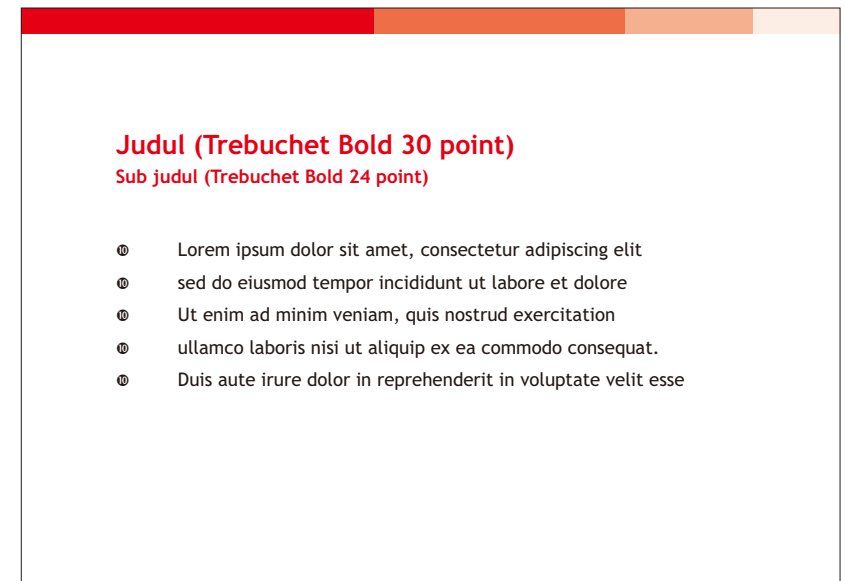


Khusus pada surat elektronik font yang digunakan Trebuchet MS atau jenis huruf lain yang nonserif, seperti jenis huruf Arial.

PRESENTASI

25

Penempatan identitas organisasi untuk semua media informasi yang ditujukan bagi publik harus selalu konsisten dan sesuai aturan seperti contoh berikut.



Microsoft Power Point Template

Desain template format MS. Power Point untuk keperluan presentasi menggunakan dua template, yaitu pada template halaman pertama presentasi yang menampilkan identitas organisasi dan diikuti dengan judul yang menggunakan jenis huruf *Trebuchet bold* dengan ukuran minimal 42 poin, kemudian sub-judul dengan jenis huruf yang sama tapi dengan ukuran yang lebih kecil yaitu minimal 28 poin.

Elemen estetis pun ditampilkan pada halaman pertama template desain ini dan diletakkan pada bagian atas PowerPoint.

Desain template untuk halaman berikutnya menggunakan kombinasi yang sama tapi tidak menempatkan identitas organisasi (logo) di dalamnya. Untuk judul, jenis huruf yang digunakan adalah *Trebuchet Bold* dengan ukuran 30 poin, sementara sub judul adalah 24 poin. Teks isi menggunakan ukuran 20 poin dengan jenis huruf yang sama.

MEDIA INFORMASI

Sampul Majalah

Untuk sampul majalah, elemen estetis digunakan sebagai bagian dari tata letak dan ditempatkan di bagian atas. Nama majalah dan Logo Utama PMI diletakan di atas dasar warna putih seperti yang contoh di bawah.



Isi Majalah

Untuk judul artikel gunakan jenis huruf *Nue Black Condensed* (atau jenis huruf lain yang serupa berkesan kuat, tegas dan modern) dengan ukuran disesuaikan. Teks isi tulisan menggunakan jenis huruf Trebuchet MS dengan ukuran minimal 9 poin.



MEDIA INFORMASI

27

Poster

Komunikasi visual diterapkan pada desain adalah cerminan komitmen organisasi dalam memberikan layanan.

Format yang diterapkan berfungsi sebagai penyampain pesan dan mempertahankan citra identitas organisasi.

Poster ukuran minimal A3 (29,7 cm x 42 cm). dan paling besar ukuran A2 (42 cm x 59,4 cm).

Jika untuk kebutuhan media sosial, format dan ukuran disesuaikan. Contoh: Poster digital di Instagram berukuran sama panjang dengan format jpg/jpeg minimal beresolusi 300 dpi.



Poster Media Sosial



Ruang warna putih untuk penempatan logo Utama PMI tidak harus berbentuk persegi, namun bisa disesuaikan dengan desain yang lebih menarik dengan tidak melupakan ketentuan ruang kosong antara logo PMI dengan elemen grafis lainnya.

MEDIA INFORMASI

Brosur

Pada desain brosur, elemen estetis diletakkan pada bagian atas. Judul diletakkan di bagian bawah setelah ilustrasi (gambar/foto) dengan menggunakan jenis huruf *Helvetica Neue Bold Condensed*, atau jenis huruf lain yang terkesan kuat dan modern.

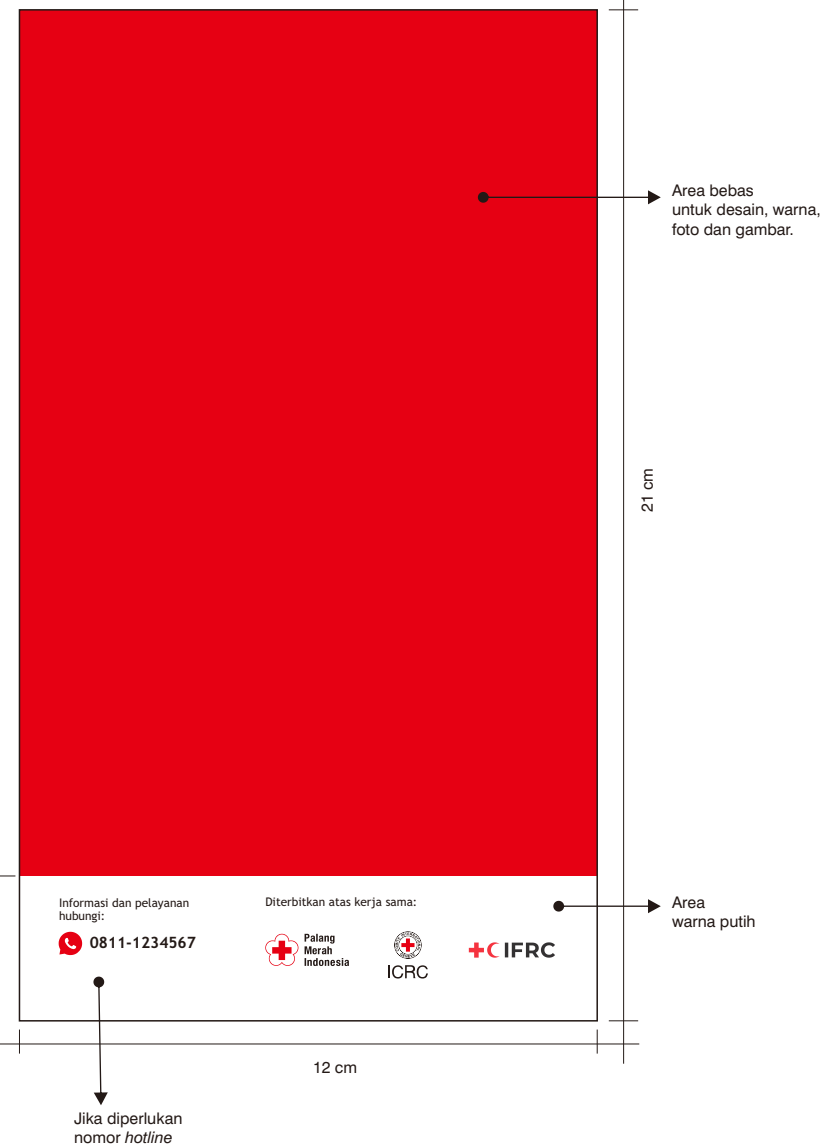
Alamat Markas PMI di letakkan di bagian bawah kiri dan Logo Utama PMI diletakkan bagian bawah kanan sampul depan.

Alamat media sosial dan tulisan “Diterbitkan atas kerja sama” lalu logo-logo dicantumkan di sampul belakang.

Sampul Depan



Sampul Belakang

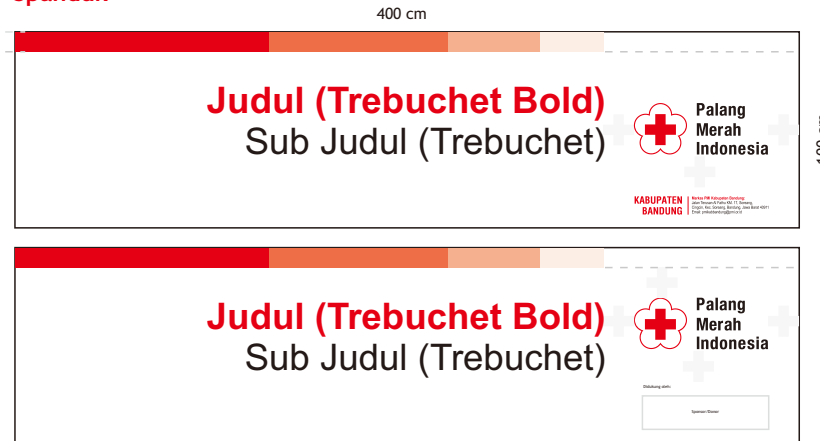


MEDIA INFORMASI

Spanduk Luar Ruang

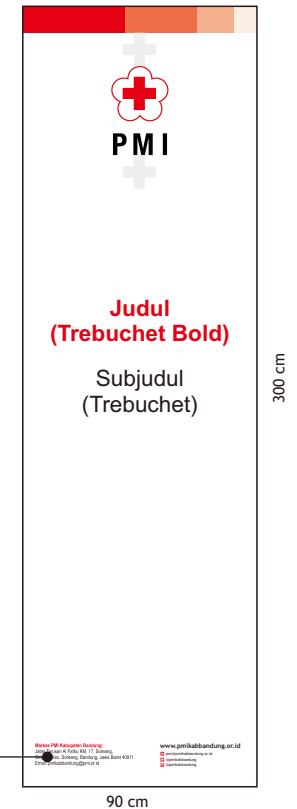
Elemen estetis digunakan sebagai bagian dari *lay-out* dan diletakkan di bagian atas spanduk. Logo ditempatkan di sebelah kanan. Sebelah kiri digunakan untuk informasi. Sedangkan pada umbul-umbul, logo ditempatkan di bawah elemen estetis dan di atas teks informasi.

Spanduk



Umbul-Umbul

29



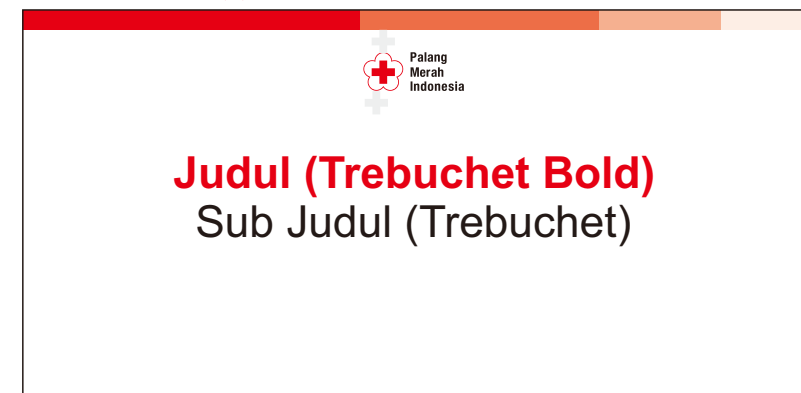
Backdrop kegiatan

Backdrop kegiatan ukurannya disesuaikan dengan luas tempat backdrop tersebut akan dipasang. Jika ada sponsor maka susunan logonya adalah Logo PMI selalu paling dahulu (kiri).

Contoh Backdrop (1)



Contoh Backdrop (2)



MEDIA SOSIAL

Media Sosial

Logo inisial PMI digunakan untuk gambar profil (*profile picture*) akun media sosial Palang Merah Indonesia. Penggunaan logo PMI untuk *profile picture* akun milik pribadi tidak diperkenankan, hal ini untuk menjaga kredibilitas organisasi.



Facebook



Twitter



PIAGAM/SERTIFIKAT

Piagam dan Sertifikat

Desain piagam penghargaan maupun sertifikat menggunakan Logo Utama PMI yang ditempatkan pada bagian tengah atas. Elemen estetis berupa “*corporate colour*” diterapkan pada bagian atas piagam untuk menguatkan identitas PMI.

Bahan yang direkomendasikan adalah *Art Carton* 260 gram atau bahan lain seperti *Conqoreor* berwarna putih dengan gramaturgi yang sama dengan 260 gram.

Logo PMI bersama mitra

Jika piagam atau sertifikat harus mencantumkan juga logo mitra seperti dari Gerakan atau lembaga yang bekerja sama dalam sebuah kegiatan, maka posisi logo PMI selalu di sebelah kiri.

Ukuran piagam A4 (21 cm x 29,7 cm)

Piagam kerja sama dengan mitra



Tanda tangan pengesahan piagam penghargaan dilakukan oleh Ketua PMI di setiap tingkatan.

Tanda tangan pengesahan sertifikat dilakukan oleh Sekretaris di setiap tingkatan.

21 cm	
2 cm	
	 Palang Merah Indonesia
	Menyampaikan
	PENGHARGAAN
	Kepada
	RIDWAN KAMIL
	Tokoh Masyarakat
	Atas bantuan dan peran serta yang diberikan dengan penuh keikhlasan dalam mendukung tugas-tugas kemanusiaan Palang Merah Indonesia di Indonesia
	Jakarta, 17 September 2023 Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Barat Ketua,
	Adang Rochjana
29,7 cm	

IDENTITAS

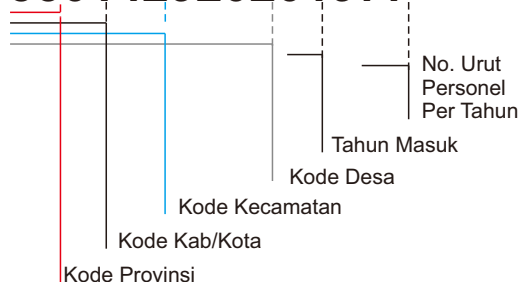
Kartu Tanda Relawan PMI

Kartu Tanda Relawan PMI adalah tanda bahwa pemegang kartu merupakan Relawan PMI.

Desain menggunakan Logo PMI Utama, menyertakan foto dengan latar belakang warna putih dan QR code yang disambungkan dengan sistem informasi PMI tentang identitas pemegang kartu.

Sistem Pengkodean Nomor Induk 15 Digit Kode Anggota

330142920201977



Pengkodean ini berlaku untuk semua personel PMI yaitu Relawan (KSR, TSR dan PMR), Pegawai dan Pengurus di semua tingkatan.



Relawan PMI (Palang Merah Remaja, Korps Sukarela dan Tenaga Sukarela) bisa membuka aplikasi SIAMO, yaitu Sistem Informasi Administrasi Manajemen Operasi PMI yang tersedia di playstore untuk mendapatkan Nomor Induk, berikut kartu dan QR Code.

IDENTITAS

33

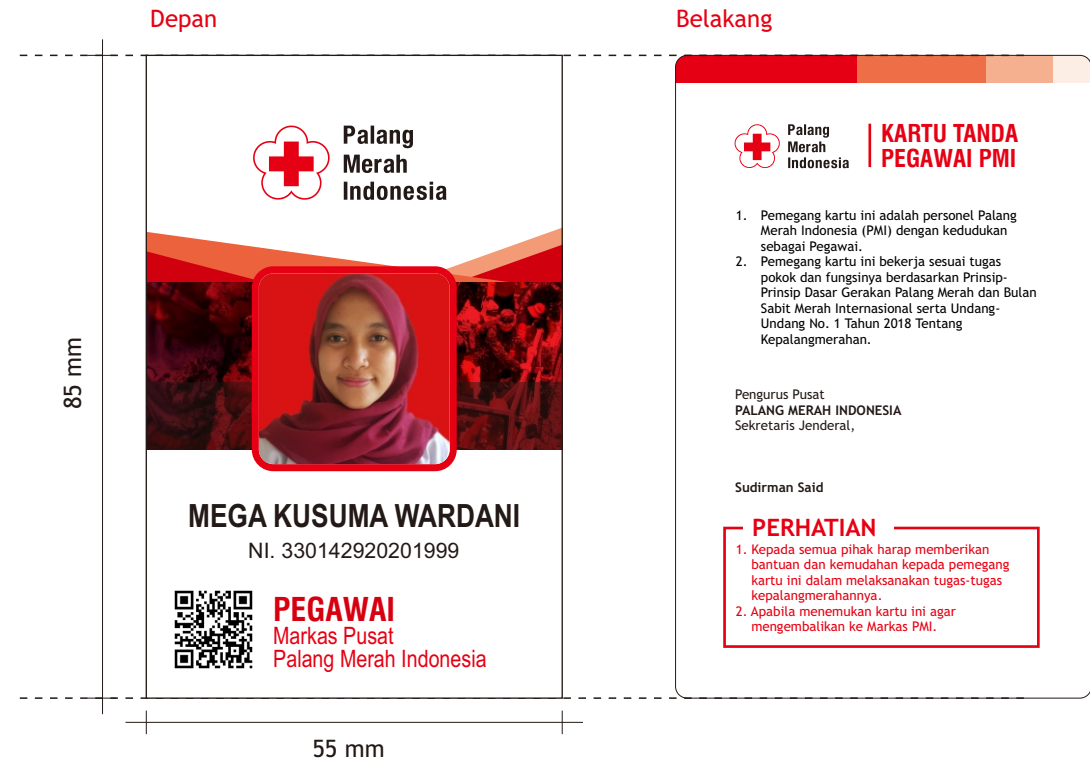
Kartu Tanda Pegawai PMI

Kartu Tanda Pegawai PMI adalah tanda bahwa pemegang kartu merupakan Pegawai PMI.

Desain menggunakan Logo PMI Utama, menyertakan foto dengan latar belakang warna putih dan *QR code* yang disambungkan dengan sistem informasi PMI tentang identitas pemegang kartu.

Penulisan untuk tingkatan tempat pegawai bekerja:

- Pegawai Markas Pusat
Palang Merah Indonesia
- Pegawai Markas Provinsi
(nama provinsi)
- Pegawai Markas Kabupaten
(nama kabupaten)



Pengesahan disertai tanda tangan dan stempel

IDENTITAS

Kartu Tanda Pengurus PMI

Kartu identitas untuk Pengurus disebut Kartu Tanda Pengurus PMI.

Desain menggunakan logo utama PMI, menyertakan foto dan *QR code* yang disambungkan dengan data digital PMI berisi identitas pemegang kartu.

Pembeda dari setiap tingkatan adalah penulisan kedudukan dari pemegang kartu disamping *QR Code*.

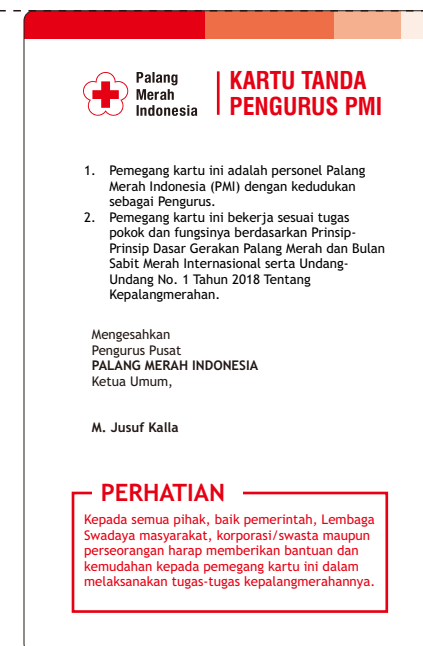
Penulisan untuk tingkatan tempat pegawai bekerja:

- Pengurus
PMI Pusat
(nama jabatan)
- Pengurus
PMI Provinsi (nama wilayah)
(nama jabatan)
- Pengurus
PMI Kabupaten/Kota (nama wilayah)
(nama jabatan)

Depan



Belakang



85 mm

55 mm

IDENTITAS

35

Kartu Tanda Anggota PMI

Kartu Tanda Anggota PMI diperuntukan bagi orang perorangan yang memenuhi syarat, terdaftar secara terikat dengan ketentuan PMI.

Desain menggunakan logo utama PMI, menyertakan foto dan *QR code* yang disambungkan dengan data digital PMI berisi identitas pemegang kartu.

Depan



Penomoran disesuaikan dengan pencatatan data di PMI secara nasional.

Belakang



85 mm

55 mm

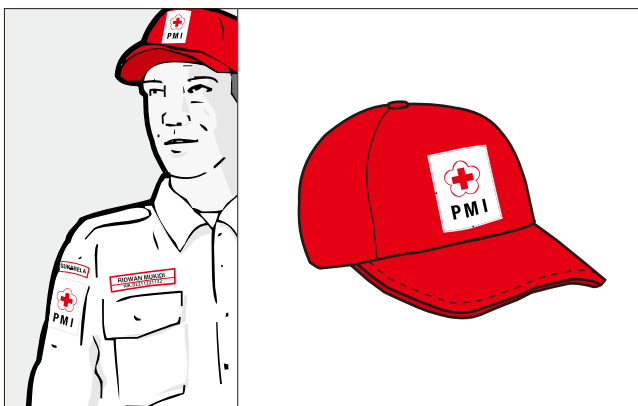
IDENTITAS

Logo sebagai *Badge*



Penggunaan Logo Inisial PMI atau identitas organisasi sebagai *badge* adalah harus jelas dan mudah terlihat. Desain *badge* berbentuk segi empat dengan garis tepi berwarna putih.

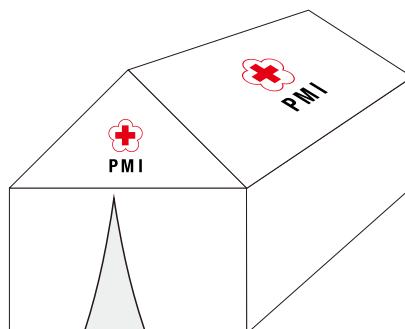
Penempatan *badge* baik pada seragam, atribut maupun item lainnya harus terlihat jelas dan tidak terganggu oleh elemen lainnya.



Tas



Tenda

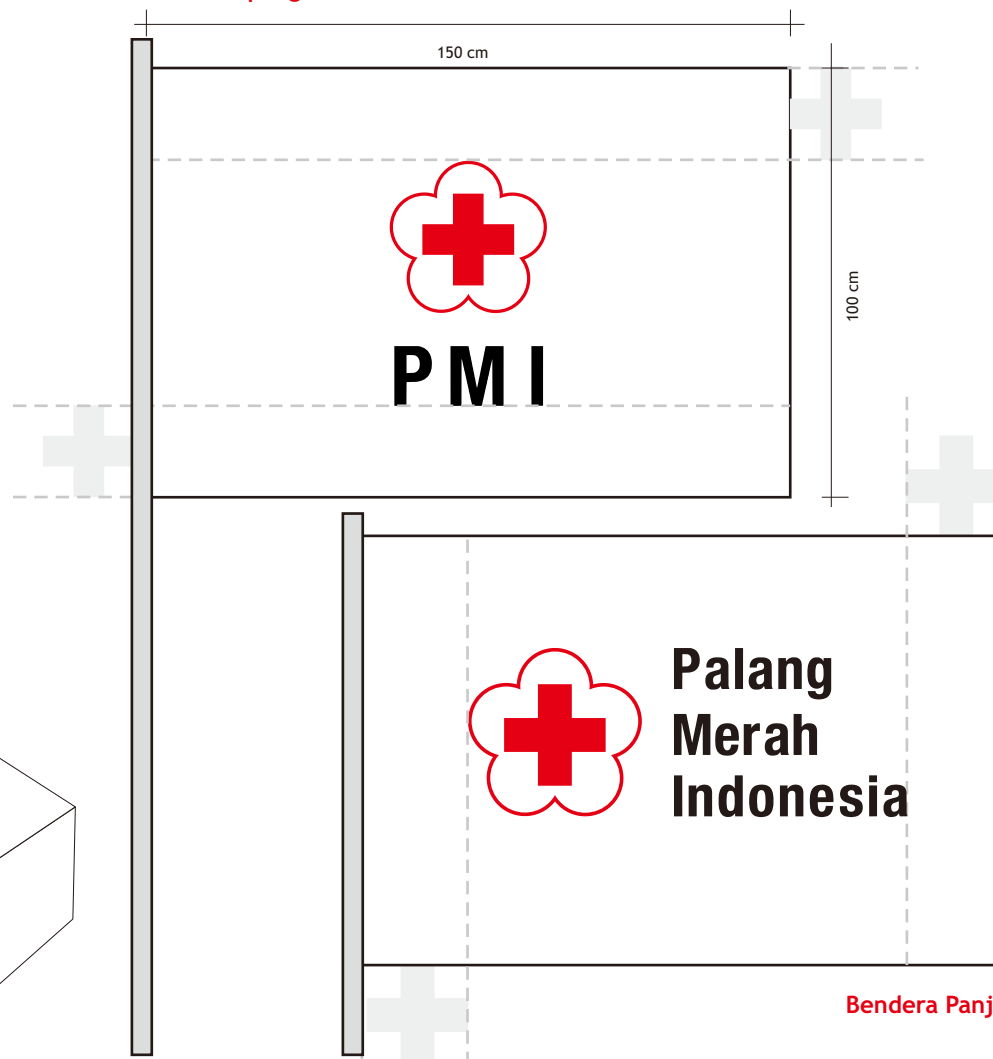


Logo sebagai Bendera

Penempatan Logo Inisial PMI untuk bendera harus berada di posisi tengah dan jelas terlihat dari berbagai jarak.

Penempatan Logo Utama PMI digunakan pada bendera Panji/Pataka.

Bendera Lapangan



Bendera Panji

IDENTITAS

37

Logo PMI digunakan sebagai identitas pada pakaian dan atribut dengan menggunakan Logo Utama PMI dan Logo Inisial PMI.

Identitas untuk rompi, Logo Utama PMI digunakan pada bagian muka lebih kecil ukurannya dan ditempatkan di dada kiri.

Pada bagian belakang digunakan Logo Inisial PMI, dengan ukuran lebih besar dan proporsional sesuai bidang yang tersedia.

Warna merah menjadi warna identitas organisasi di lapangan.

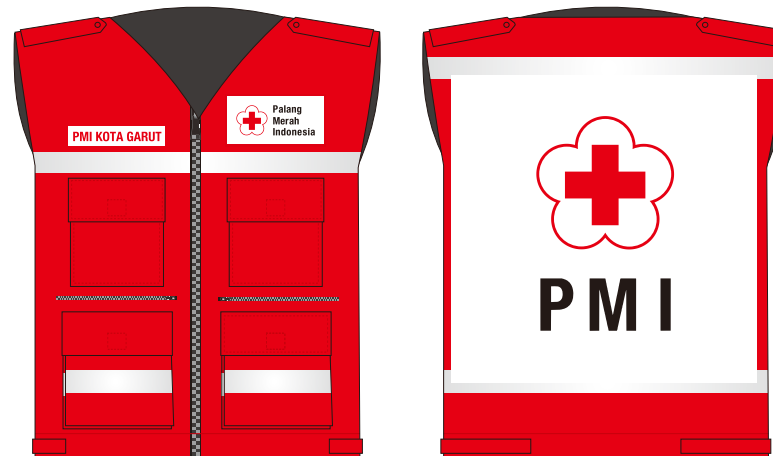
Topi



Kemeja



Rompi



Pengaturan lebih lengkap dan jelas, lihat Pedoman Seragam PMI.



IDENTITAS KENDARAAN

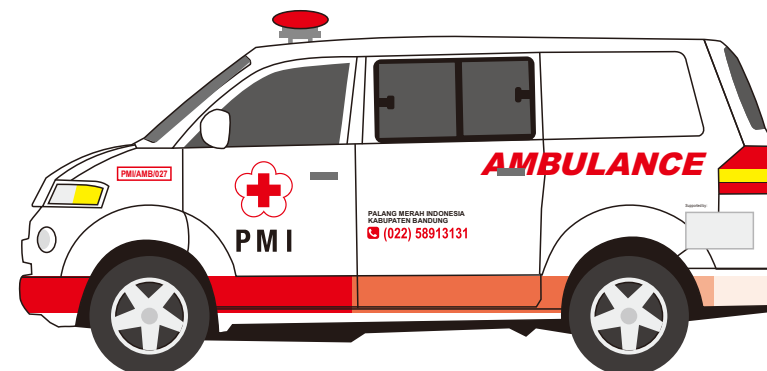
Penerapan pada kendaraan

Logo Inisial PMI pada kendaraan PMI berfungsi sebagai identitas bahwa kendaraan tersebut adalah kendaraan milik PMI yang sedang melaksanakan tugas kepalangmerahan.

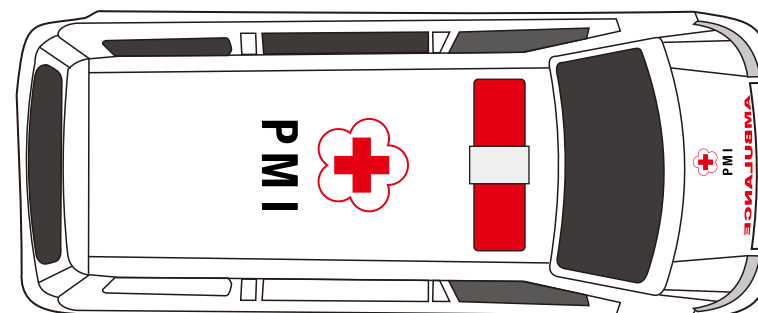
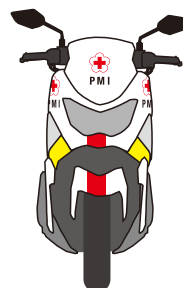
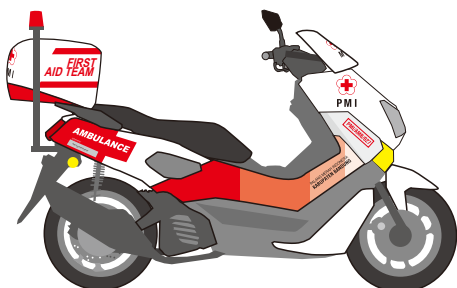
Logo yang digunakan adalah logo Inisial PMI agar bisa terlihat jelas seketika dari jarak jauh.

Jika ada logo sponsor, maka penempatannya ada pada sisi kanan dan kiri serta belakang sesuai gambar di samping.

Mobil Ambulans

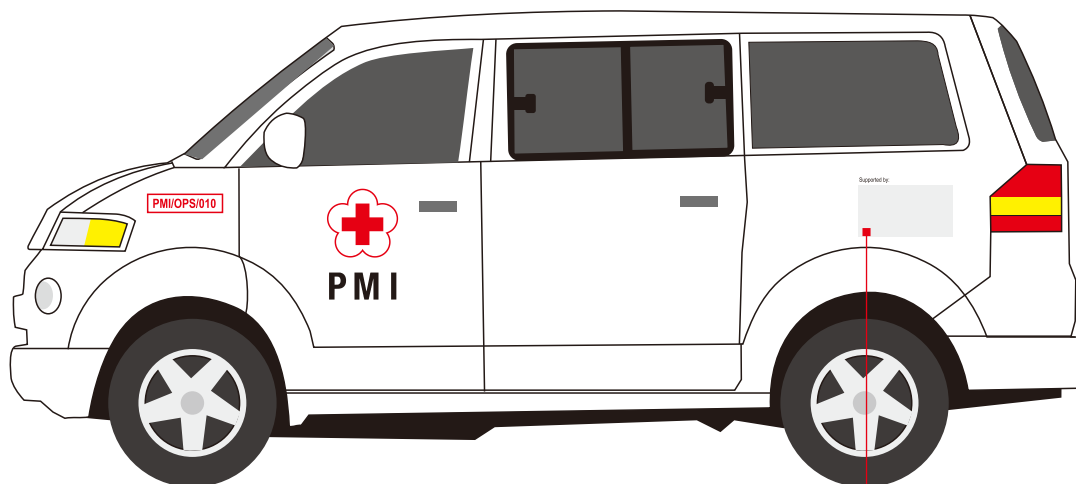


Motor Ambulans



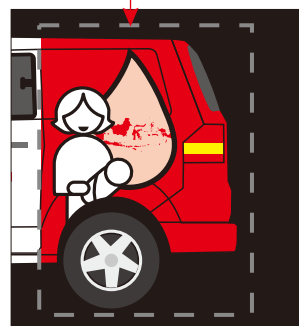
IDENTITAS KENDARAAN

Mobil Kendaraan
Operasional Harian

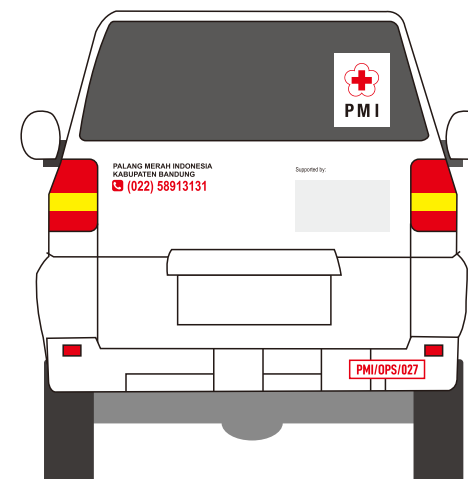
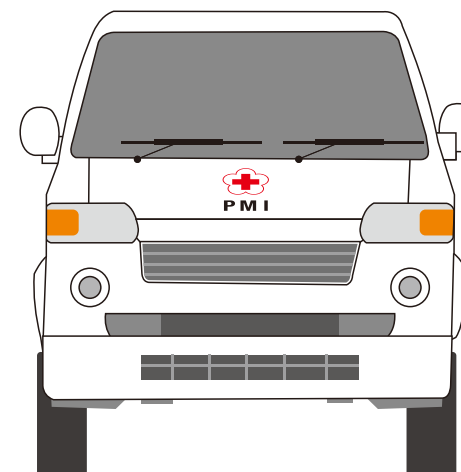


Desain kendaraan operasional harian menggunakan logo inisial PMI.

Desain kendaraan operasional tidak diperkenankan menggunakan foto/gambar yang mengganggu netralitas PMI.



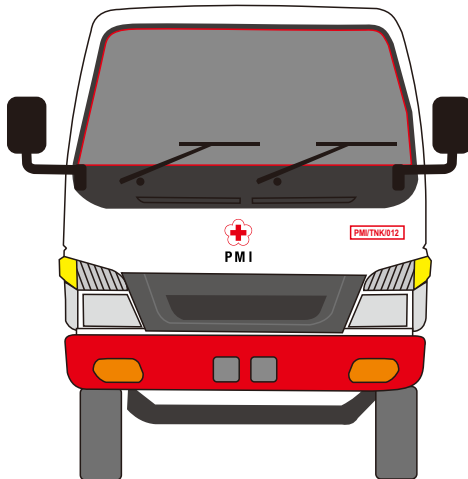
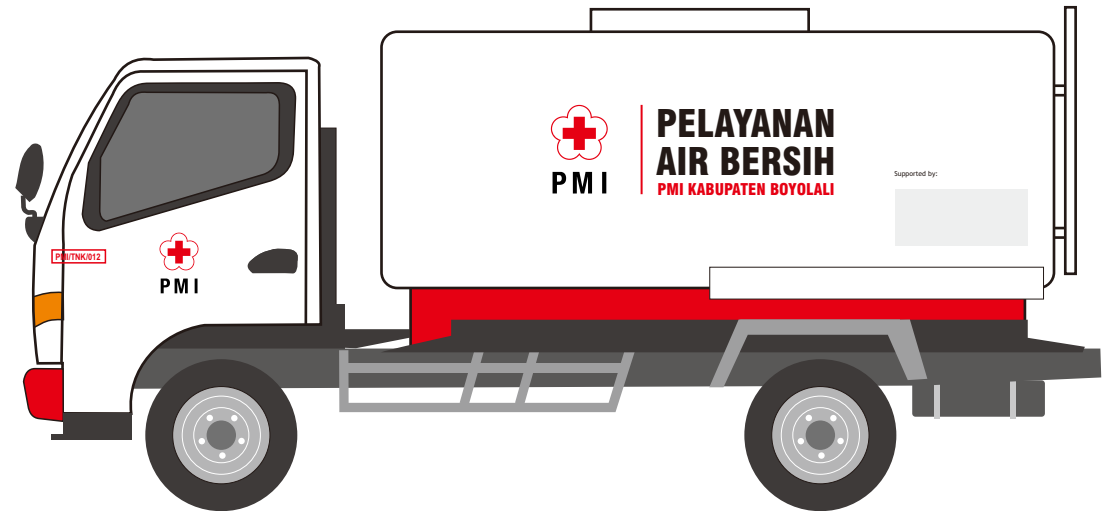
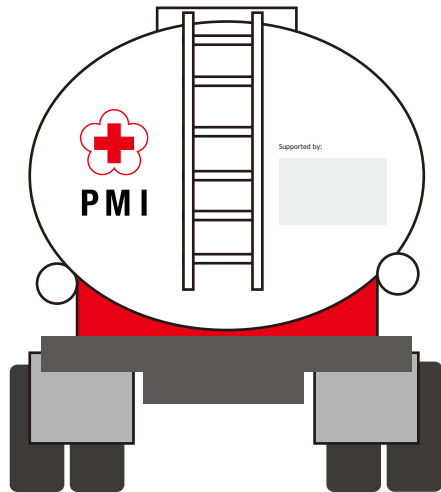
Area yang bisa dikreasikan untuk keperluan publikasi dan promosi PMI.



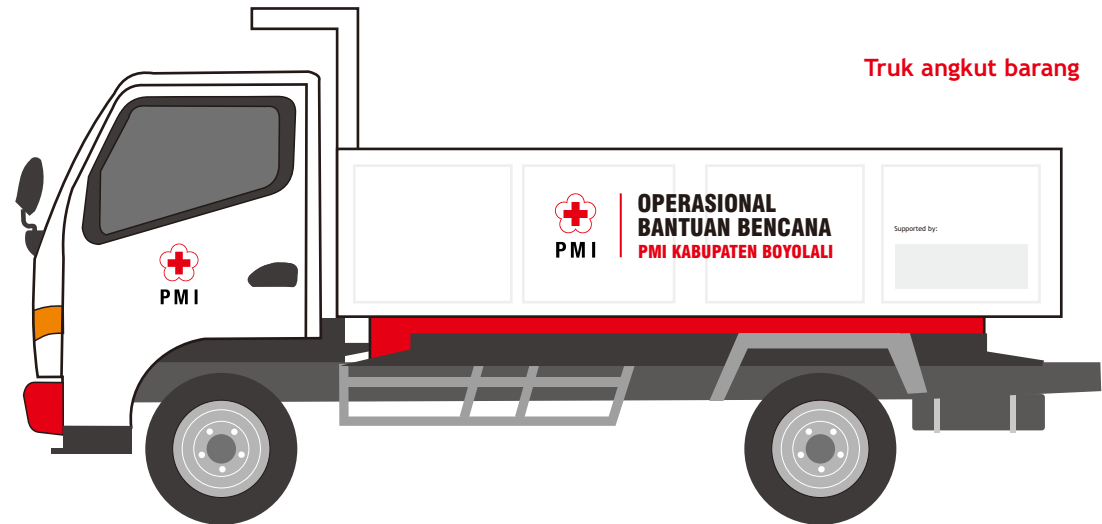
IDENTITAS KENDARAAN

39

Truk tanki air



Truk angkut barang



TANDA PETUNJUK

Logo PMI pada Tanda Petunjuk

Tanda petunjuk pada bagian luar bangunan PMI, berbentuk papan nama dengan desain sesuai gambar.

Jenis huruf yang digunakan nama markas PMI adalah Helvetica Neu Bold Condensed. Sedangkan untuk alamat menggunakan jenis huruf Arial Narrow.

Gedung Markas



Neon Sign
di depan Markas dan
Unit-Unit PMI



Papan Nama Markas



Papan Nama Unit PMR



Papan Nama Unit Donor Darah



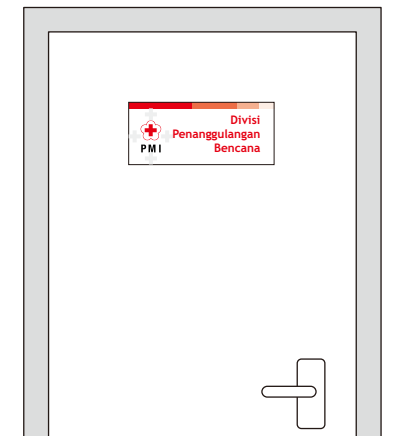
TANDA PETUNJUK

41

Spesifikasi papan petunjuk dalam ruang maupun luar ruang yang diuraikan berikut ini ditujukan untuk memberikan panduan penampilan secara visual dari elemen dalam ruang gedung Palang Merah Indonesia.

Beberapa elemen papan petunjuk yang ada dapat dipilih untuk sesuai dengan keperluan secara spesifik dari setiap markas-markas dari Pusat hingga di kecamatan serta unit-unit pelayanan PMI lainnya.

Penempatan Logo untuk Ruang Kerja



Logo Inisial PMI digunakan untuk tanda petunjuk ruangan.

Penempatan Logo untuk Resepsionis

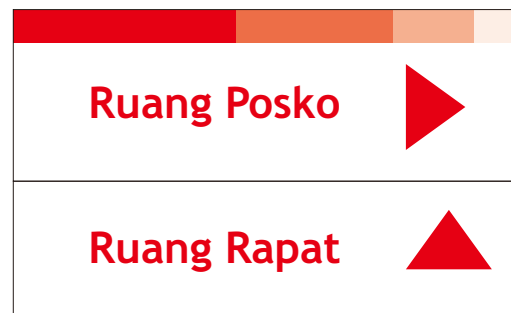


Logo Utama PMI digunakan untuk tanda petunjuk. Jenis huruf untuk nama tingkatan PMI menggunakan jenis huruf *Helvetica Nue Bold Condense* dengan ukuran disesuaikan.

Desain merupakan perpaduan warna merah dan putih.

Penulisan nama wilayah PMI disesuaikan dengan tingkatan masing-masing.

Papan Petunjuk Dalam



Untuk papan petunjuk dalam hanya menggunakan elemen estetis tanpa logo PMI

Papan Petunjuk Luar

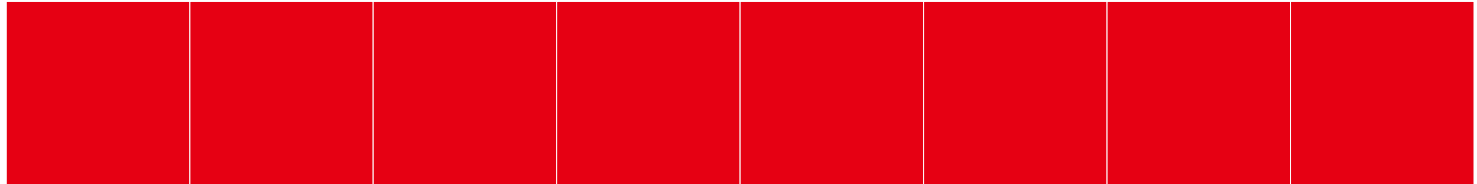


Untuk papan petunjuk luar tidak menggunakan elemen estetis maupun Logo PMI

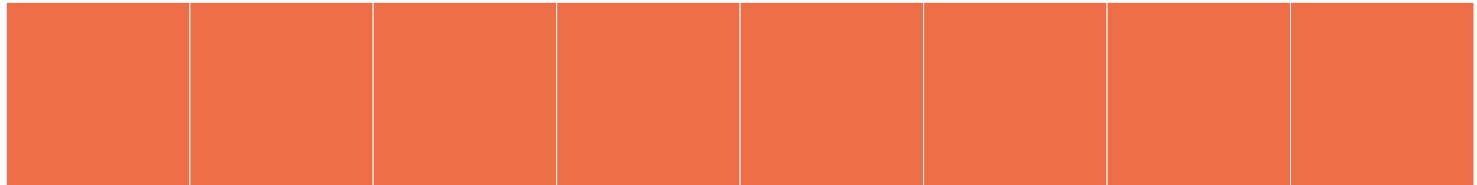
PANDUAN WARNA KHUSUS

43

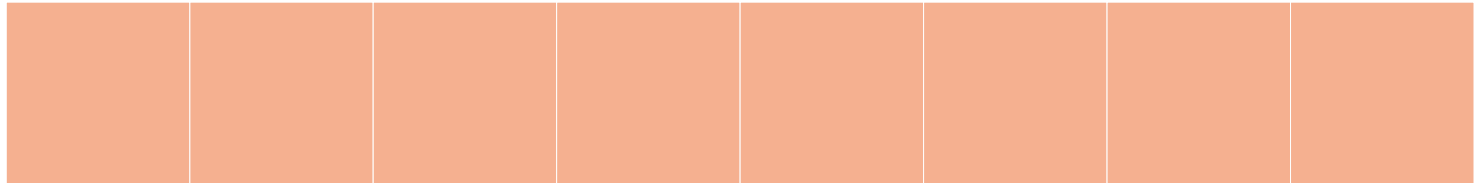
PANTONE 185 C



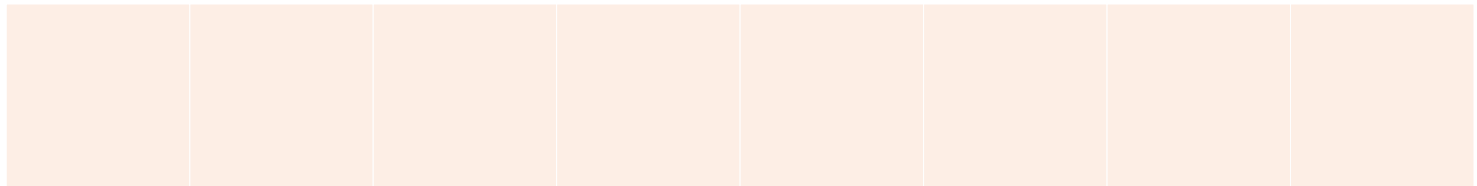
PANTONE 805 C



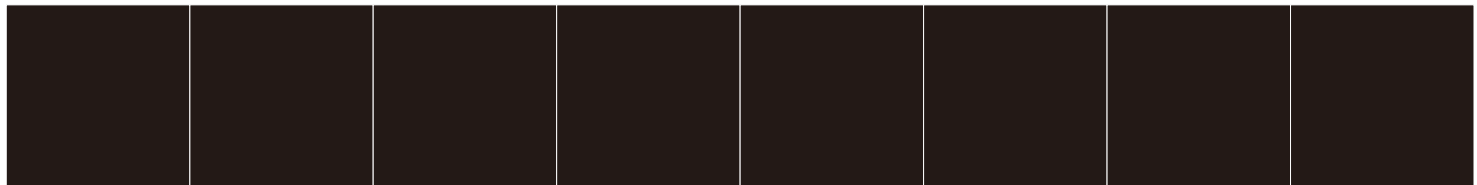
PANTONE 170 C

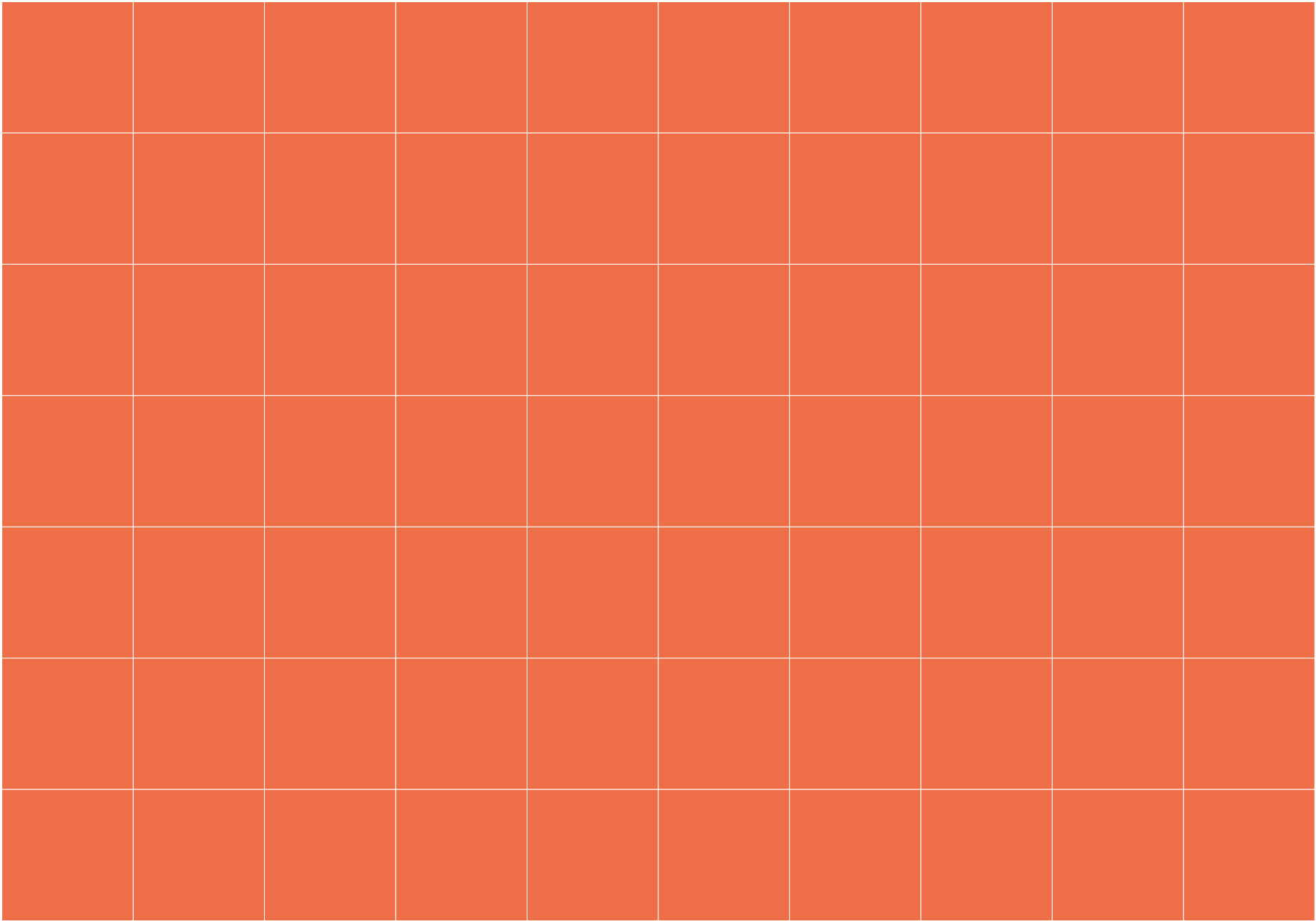


PANTONE 9260 C

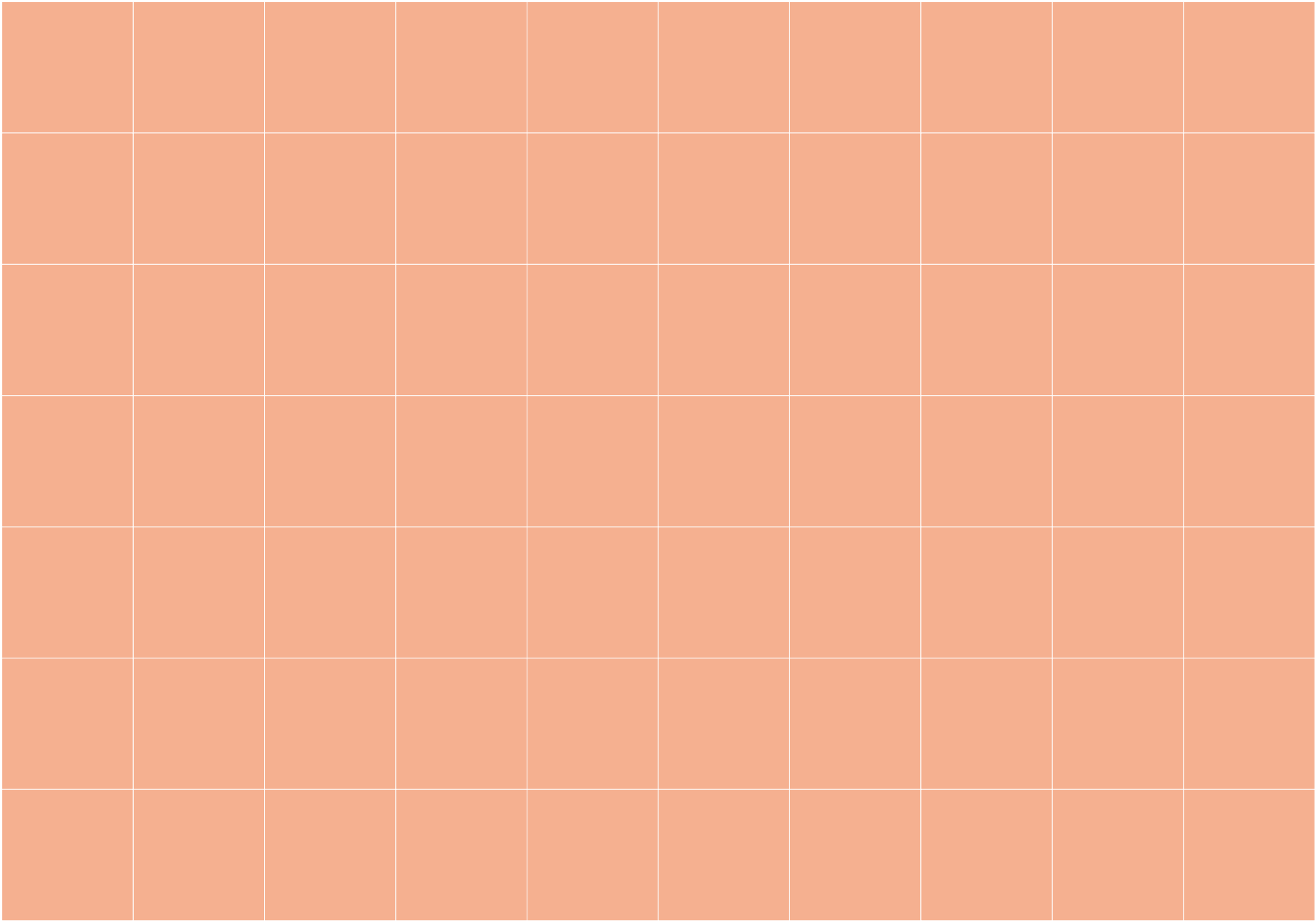


PANTONE 412 U





[illegible]





**Palang
Merah
Indonesia**

Markas Pusat Palang Merah Indonesia

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12790 - Indonesia
Telp. +62 21 7992325, Faks. +62 21 7995188
e. pmi@pmi.or.id, w. www.pmi.or.id